

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR BATIN PUISI

SISWA KELAS X SMA SANJAYA XIV NANGGULAN

TAHUN AJARAN 2006/2007

Skripsi



Disusun oleh:

Ch. Nanik Haryati

011224062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2008

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR BATIN PUISI

SISWA KELAS X SMA SANJAYA XIV NANGGULAN

TAHUN AJARAN 2006/2007

Disusun oleh :
CH. NANIK HARYATI
NIM : 011224062

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Y. Karmin, M.Pd.

tanggal 18 Maret 2008

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR BATIN PUISI
SISWA KELAS X SMA SANJAYA XIV NANGGULAN

TAHUN AJARAN 2006/2007

Dipersiapkan dan disusun oleh:
CH. NANIK HARYATI
011224062

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 23 April 2008
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S.J, M. Hum.

Sekretaris : L. Rische Purnama Dewi, S.Pd.

Anggota : Dr. Y. Karmin, M.Pd.

Anggota : Drs. J. Prapta Diharja S.J, M.Hum.

Anggota : Drs. G. Sukadi

Yogyakarta, 23 April 2008
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ☞ Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat dan rahmad-Nya. Kasih-Mu sungguh tak berkesudahan.
- ☞ Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Thomas Sunarto dan Ibu Adriana Suwati yang senantiasa mendukung dalam bentuk apapun dan selalu memberikan yang terbaik untukku.
- ☞ Budeku terkasih, Sr. Yacobi Ak dan Sr. Hilaria Ak yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doanya.
- ☞ Mas Petrus Haryanta terkasih, yang selalu memberikan semangat, kebahagiaan, dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Kau memberi warna lain dalam hidupku

MOTTO

☞ Segala perkara dapat ditanggung dalam Dia ...
(Filipi 4:13)

☞ Tidak ada kesuksesan sejati tanpa penolakan. Semakin banyak penolakan, semakin banyak kita belajar, semakin dekat kita dengan harapan
(Anthony Robbins)

☞ Teruslah maju, buatlah sebanyak mungkin, Anda akan menemukan kesuksesan di penghujung kegagalan.
(Thomas Watson)

☞ Mencintai berarti berani mempertaruhkan hati
(C.S. Lewis)

☞ Kebahagiaan terbesar dalam hidup ini adalah keyakinan bahwa kita dicintai. Dicintai karena diri kita apa adanya
(Victor Hugo)

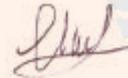
☞ Ingatlah untuk selalu ramah. Ingatlah untuk selalu penuh cinta. Ingatlah untuk selalu menikmati segala perasaan yang ada. Ingatlah untuk selalu mencintai diri sendiri dan memperhatikan orang lain. Tapi yang utama, ingatlah untuk selalu bersyukur dan berbahagia
(Melody Beattie)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

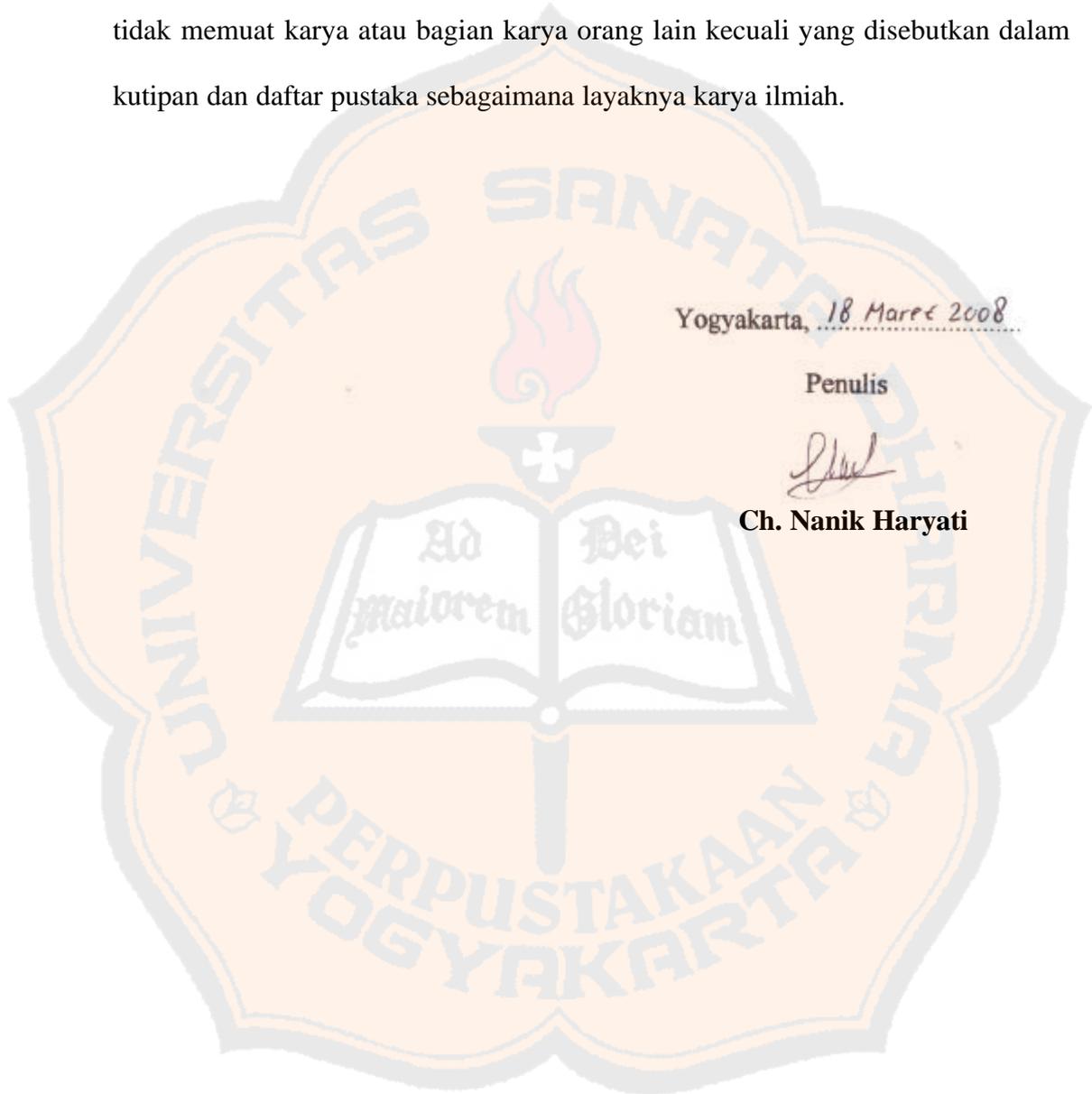
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 18 Maret 2008

Penulis



Ch. Nanik Haryati



ABSTRAK

Nanik Haryati. Ch. 2008. *Kemampuan Menganalisis Struktur Batin Puisi Siswa Kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan*. Tahun Ajaran 2006/2007. Skripsi PBSID. FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas kemampuan siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan dalam menganalisis struktur batin puisi. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 dan 16 Mei 2007.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal menganalisis struktur batin 4 puisi. Keempat puisi itu adalah: (1) *Menyesal* karya Ali Hasjmy, (2) *Doa* karya Chairil Anwar, (3) *Penerimaan* karya Chairil Anwar, (4) *Teratai untuk Ki Hajar Dewantara* karya Sanusi Pane. Untuk setiap puisi dibuat empat soal, masing-masing berkaitan dengan tema, perasaan, nada, dan amanat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan skor pada pekerjaan siswa. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata, kemudian mentransformasikan nilai ke dalam skala seratus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan adalah *cukup*. Kemampuan rata-rata siswa adalah 70,09 terletak pada interval 66%-75%.

Berdasarkan penelitian itu, peneliti memberikan saran kepada guru, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, dan peneliti lain. Hendaknya guru lebih berfokus pada pembelajaran nada dan perasaan. Hendaknya program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah memberi kuliah kepada mahasiswa tentang bagaimana cara mengajarkan materi tentang struktur batin puisi. Peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa di sekolah lain berupa penelitian tentang kemampuan menganalisis struktur fisik puisi.

ABSTRACT

Nanik Haryati. Ch. 2008. *The Ability of Analyzing the Inner Structure of Poems at the X Grade Students of SMA Sanjaya XIV Nanggulan*. Academic year 2006/2007. Thesis. PBSID. FKIP. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study discussed the students' ability at X grade of SMA Sanjaya XIV Nanggulan. The objective of this study was to describe the students at X grade of SMA Sanjaya XIV Nanggulan in analyzing the inner structure of poems. The study was conducted on May, 15 and 16, 2007.

The study was categorized as quantitative research. The population of the research was the whole students of the X grade. The number of the students was 23. The research instrument was the tasks of analyzing the inner structure of four poems. The four poems are: (1) Regret (*Menyesal*) by Ali Hasjmy, (2) Pray (*Doa*) by Chairil Anwar, (3) Acceptance (*Penerimaan*) by Chairil Anwar, (4) Lotus of Ki Hajar Dewantara (*Teratai untuk Ki Hajar Dewantara*) by Sanusi Pane. There were four items of question for each poems. The four items of questions represented the theme, the feeling, the tone, and the message of the poems. The data were collected by giving the score on the students' works. Data analysis was conducted by taking account the mean of the score, after that transformed it into the of 100 scales.

The result of the research showed that the student's ability in analyzing the inner structure of poems at the X grade in SMA XIV Sanjaya Nanggulan was *enough*. The mean of the score of the students' ability was 70,09 within the interval 66%-75%.

Based on the study, the researcher gave suggestion to the teacher, the Faculty of Educational, Literary of Indonesian and Local language, and the other researches. It was better for the teacher to focus on the learning of the tone and feeling. For the Faculty of Educational, Literary of Indonesian and Local language, it was better to lecture the students, how to each the material of inner structure of poems. To the other researcher, there were still other kind of study that could be conducted, that is on the analyzing the physical structure of poems.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Ch. Nanik Haryati
Nomor Mahasiswa : 011224062

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul : KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR BATIN PUISI SISWA KELAS X SMA SANJAYA XIV NANGGULAN TAHUN AJARAN 2006/2007

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 18 Maret 2008
Yang menyatakan



(Cicilia Sri Widyastuti)

KATA PENGANTAR

Doa dan syukur penulis panjatkan kepada Bapa di surga yang telah melimpahkan rahmat dan berkat kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Y. Karmin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D. selaku dekan FKIP.
3. Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi.
5. Para karyawan sekretariat FKIP, PBSID, MKDK, dan BAA yang telah melayani semua urusan penulis selama menempuh studi di Universitas Sanata Dharma.
6. Kepala Sekolah SMA Sanjaya XIV Nanggulan Bapak Drs. FX. Sumarjo. yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Ibu Bernadeta Herwati, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Sanjaya XIV Nanggulan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi SMA Sanjaya XIV Nanggulan khususnya siswa-siswi kelas X yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan penulis.
9. Kedua orang tuaku yang senantiasa menyayangi dan mendukungku baik dalam doa, moril, dan materiil.
10. Bapak Hadi Purwanto dan Ibu Sukimah yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dorongan dan semangat yang tak terhingga seperti orang tuaku sendiri.
11. Mbak Hari dan Mbak Ami yang telah memberikan doa dan semangat.
12. Almarhumah Ibu Veronica Kartini yang dengan kasih sayang membantu mengasuhku sewaktu aku kecil.
13. Keluarga besarku, Bude Mintar, Om Naryo, Pakde Sardi, Mbak Supri, Pakde Sarjio, Paklik Suroyo, Mbak Yanti, Pak Jumi, yang memberikan doa dan dukungannya.
14. Adik-adikku Wahyu, Agus, Santo, dan Tri yang selalu memberikan keceriaan bagi penulis.
15. Mas Haryanta terkasih yang selalu memberi aku semangat, kasih sayang, dan yang menjadikan aku lebih dewasa. Indah hariku semua karenamu.
16. Teman-temanku Rini, Ari, Wiwit, Erika, Agatha, Nita, Lusi, Sisil dan semua teman-teman PBSID yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
17. Teman-teman kos gang Surya 4A (Nita, Teh Atin, Khenit, Vera, Venta, Nur, Ike) Kalian bukan hanya sekedar teman tapi keluarga.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

18. Teman-teman KKN di Palihan Sido Mulyo Bambang Lipuro Bantul (Utix, Ayu, Nana, Rosa, Linda, Wawan, Tri, Lasarus). Kenangan-kenangan kita tak terlupakan.
19. Sahabat-sahabatku Mbak Tary, Mbak Nie, Mbak Kamti, Mbak Yeni, Susi, Anita, Suji, jarak yang jauh tak menghalangi persahabatan kita dalam berbagi suka dan duka, terima kasih untuk semuanya.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap skripsi ini bermanfaat walau sedikit bagi siapapun.

Penulis

Ch. Nanik Haryati

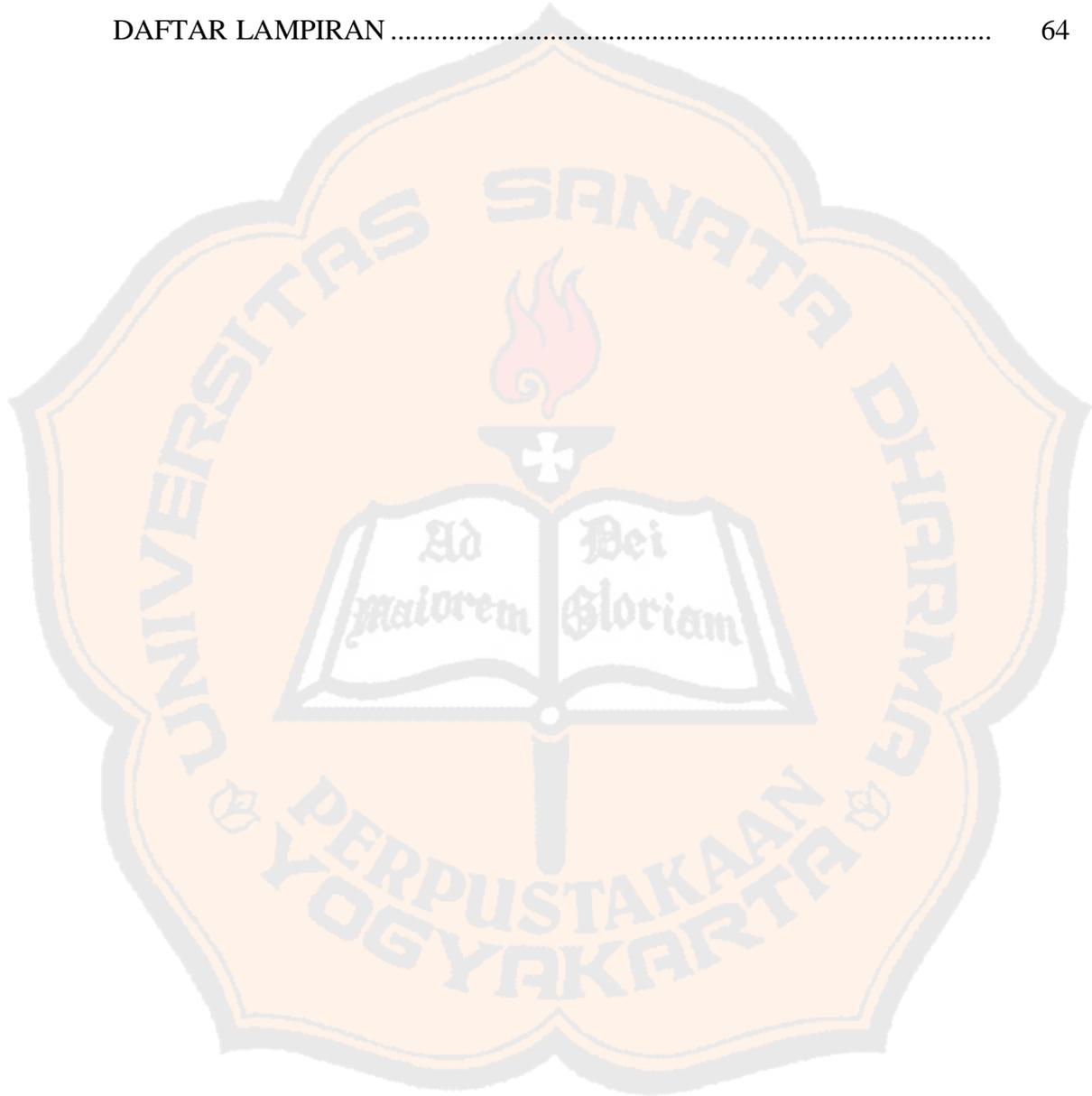
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Istilah	5
F. Sistematika Penyajian	6

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II.	LANDASAN TEORI	7
A.	Penelitian Sejenis	7
B.	Kerangka Teori	8
1.	Puisi	8
2.	Struktur Batin Puisi	8
a.	Tema	9
b.	Perasaan	10
c.	Nada	11
d.	Amanat	12
3.	Pengajaran Sastra (Puisi) di SMA	13
4.	Penilaian Dalam Pengajaran Sastra	15
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	17
A.	Jenis Penelitian	17
B.	Populasi dan Sample Penelitian	17
C.	Instrumen Penelitian	17
D.	Teknik Pengumpulan Data	28
E.	Mengkonversi Nilai	30
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A.	Diskripsi Data	32
B.	Analisis Data	36
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V.	PENUTUP	59
A.	Kesimpulan	59

B. Implikasi	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR LAMPIRAN	64

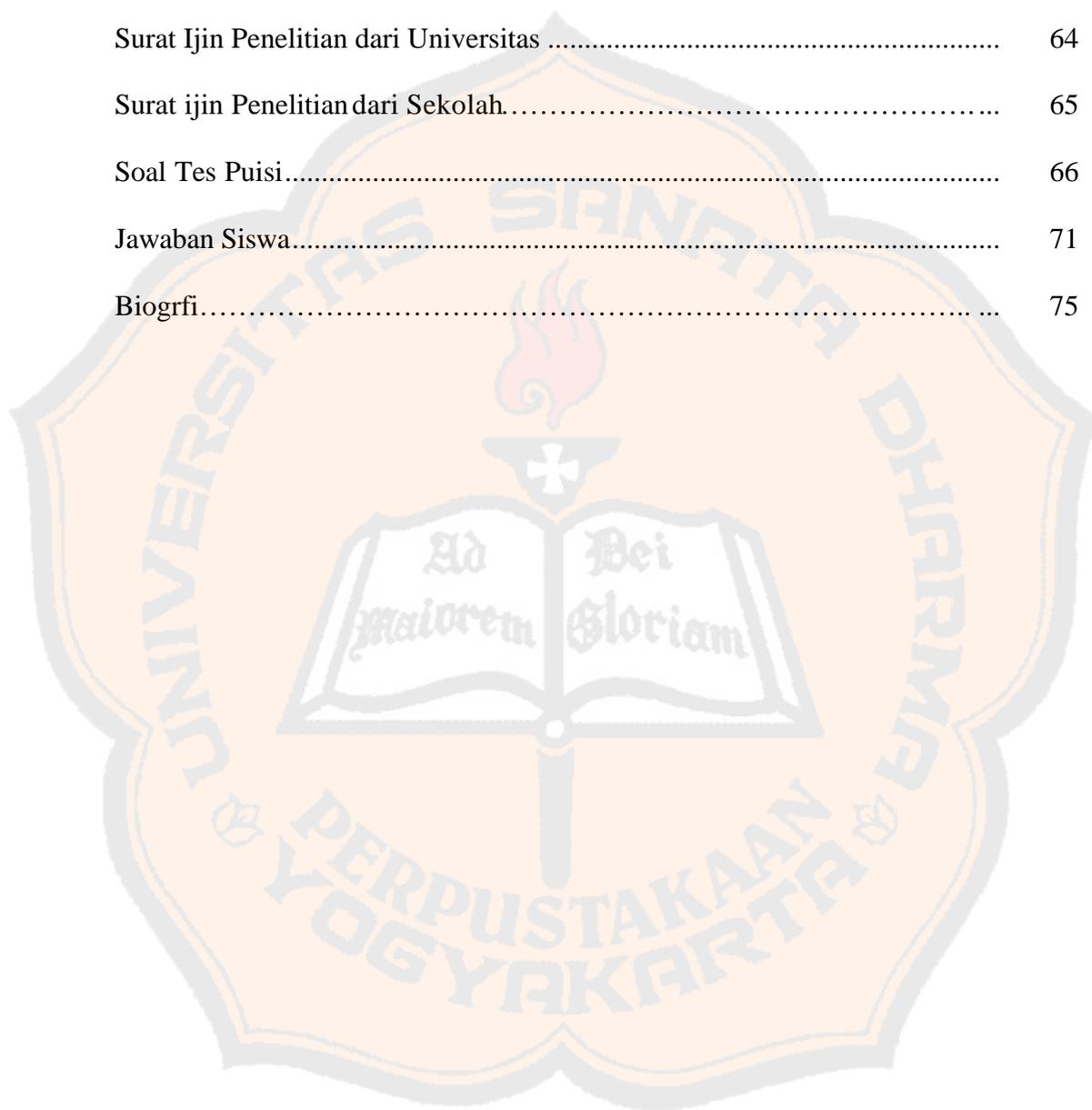


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Pedoman Konversi Angka Skala Seratus	31
Tabel 2. Pedoman Perhitungan Persentase Skala Seratus	31
Tabel 3. Daftar Skor Setiap Soal Puisi 1	33
Tabel 3. Daftar Skor Setiap Soal Puisi 2	34
Tabel 3. Daftar Skor Setiap Soal Puisi 3	35
Tabel 3. Daftar Skor Setiap Soal Puisi 4	36
Tabel 4. Perhitungan Jumlah Skor Kuadrat Sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Puisi 1	37
Tabel 4. Perhitungan Jumlah Skor Kuadrat Sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Puisi 2	38
Tabel 4. Perhitungan Jumlah Skor Kuadrat Sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Puisi 3	40
Tabel 4. Perhitungan Jumlah Skor Kuadrat Sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Puisi 4	42
Tabel 5. Pedoman Konversi Angka Ke Dalam Skala Seratus	44
Tabel 6. Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Menganalisis Struktur Batin Puisi Siswa Kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Surat Ijin Penelitian dari Universitas	64
Surat ijin Penelitian dari Sekolah.....	65
Soal Tes Puisi.....	66
Jawaban Siswa.....	71
Biogrfi.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan karya seni yang bermediakan bahasa yang unsur-unsur keindahannya menonjol. Sebagai karya seni sastra tidak bermediakan bahasa saja, melainkan juga unsur-unsur yang lain misalnya drama yang mengungkapkan cerita melalui dialog tokohnya. Perpaduan yang harmonis antara berbagai unsur sastra akan menghasilkan karya sastra yang bernilai tinggi (Nurgiyantoro, 1988:291).

Memahami karya sastra merupakan salah satu cara dalam mengapresiasi karya sastra. Penguasaan terhadap bahasa merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar dalam mengapresiasi karya sastra. Walaupun demikian, penguasaan bahasa saja belum menjamin seseorang untuk dapat memahami sastra dengan baik. Untuk memahami sastra dengan baik, di samping penguasaan terhadap kode bahasa diperlukan juga pengetahuan tentang kode sastra. Untuk mengapresiasi karya sastra selain memiliki penguasaan tentang bahasa seseorang juga harus memiliki usaha dan sikap sadar, kritis, dan bersungguh-sungguh. (Nurgiyantoro, 1988 :292).

Karya sastra selalu memberi pesan atau amanat kepada pembaca untuk berbuat baik. Pembaca diajak untuk menjunjung tinggi norma-norma moral yang dianggap sebagai sarana untuk menumbuhkan jiwa kemanusiaan yang halus, manusiawi, dan berbudaya (Zoelton, 1984:79).

Karya sastra adalah ciptaan pikiran yang mendalam dari pengarang. Pengarang menggunakan secara sadar kemampuan pancaindranya dan kesadaran mata batinnya. Selain itu, karya sastra adalah sumber ilmu pengetahuan yang selektif. Melalui jalur pendidikan sastra menjadi sumber pengetahuan yang diajarkan di sekolah dan bukan sekedar dinikmati sebagai hiburan (Teeuw, 1982: 27).

Tujuan pengajaran sastra menurut (Situmorang, 1980:26) khusus tentang puisi di sekolah lanjutan atas (SMA) ialah: (1) anak didik memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan kehidupan sekitarnya sehingga mereka bersikap terbuka, rendah hati, peka perasaan, dan berpikiran kritis terhadap tingkah laku orang lain serta masalah-masalah kehidupan di sekitarnya, (2) anak didik memperoleh kesenangan dari membaca dan mempelajari puisi sehingga tumbuh keinginan untuk membaca dan mempelajari puisi, (3) anak didik memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi sehingga tumbuh keinginan memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah kini dan mendatang.

Mengajarkan sebuah puisi berarti mengungkapkan suatu dunia kehidupan dengan medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi (Verkyl, 1960:120). Puisi itu biasanya menggunakan rangkaian kata yang dipadatkan, menggunakan pelambang, dan kiasan yang untuk membangkitkan imajinasi pembacanya.

Pengajaran puisi hanyalah sebagian dari pengajaran sastra, sedangkan pengajaran sastra di sekolah lanjutan, dimasukkan ke dalam pengajaran bahasa.

Mengajarkan puisi secara intensif merupakan salah satu alat yang penting untuk memupuk dan memperkembangkan apresiasi seni pada anak didik. Oleh karena itu, fungsi pengajaran puisi untuk sekolah lanjutan menjadi sangat penting. Pengajaran puisi itu berguna untuk memupuk jiwa estetis, jiwa keindahan, dan jiwa yang mengandung unsur-unsur moral serta menyalurkannya ke arah apresiasi seni (Situmorang, 1980:26-28). Pengajaran eksata sama pentingnya dengan pelajaran humaniora (sastra). Sebaiknya antara pelajaran eksata dan pelajaran humaniora diseimbangkan.

Puisi terdiri dari dua struktur pokok yaitu struktur fisik dan struktur batin.

Kedua bagian itu terdiri atas unsur-unsur dan semua unsur-unsur itu membentuk totalitas makna yang utuh (Waluyo, 1978:29). Untuk dapat memahami puisi diperlukan pengetahuan tentang struktur fisik dan struktur batin puisi. Struktur fisik puisi adalah medium untuk mengungkapkan makna yang hendak disampaikan penyair (Waluyo, 1987:106). Makna sering juga disebut struktur batin. Peneliti memilih meneliti struktur batin puisi karena di SMA Sanjaya kelas X yang sudah dipelajari adalah struktur batin puisi.

Peneliti memilih SMA Sanjaya XIV Nanggulan karena penelitian tentang struktur batin puisi belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Kelas yang dipilih penulis kelas X karena yang sudah dipelajari adalah struktur batin puisi.

Penelitian tentang struktur batin puisi penting dilakukan karena, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya pengajaran bahasa saja yang ditekankan akan tetapi pengajaran sastra juga perlu diperhatikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menentukan satu rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

“Seberapa tinggi kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan tahun ajaran 2006/2007?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menentukan satu tujuan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan tahun ajaran 2006/2007 dalam menganalisis struktur batin puisi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia SMA Sanjaya XIV Nanggulan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan menganalisis puisi khususnya struktur batin puisi sehingga dapat untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa Calon Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa atau calon guru bahasa Indonesia tentang struktur batin puisi.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah tentang kajian sastra, terutama yang berkaitan dengan struktur batin puisi.

4. Bagi Peneliti Pengajaran Sastra

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian baru untuk meningkatkan minat siswa dalam memahami karya sastra.

E. Batasan Istilah

a. Puisi

Puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif yang disusun dengan pengungkapan semua kekuatan bahasa dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1987:25).

b. Struktur batin puisi

Struktur batin puisi adalah unsur puisi yang terdiri dari tema, perasaan, nada, dan amanat (Waluyo,1987:106).

c. Tema (*sense*)

Tema (*sense*) adalah gagasan pokok yang dikemukakan penyair (Waluyo, 1987:106)

d. Perasaan (*feeling*)

Perasaan (*feeling*) adalah rasa yang disampaikan penyair melalui puisinya (Waluyo, 1987:134).

e. Nada (*tone*)

Nada (*tone*) adalah sikap batin yang diekspresikan penyair kepada pembaca (Waluyo, 1983:134).

f. Amanat (*intention*)

Amanat (*intention*) adalah maksud, himbauan, pesan, atau tujuan yang hendak disampaikan penyair (Waluyo, 1987:134).

F. Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu: Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Penutup. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, serta sistematika penyajian. Bab II Landasan Teori berisi penelitian yang relevan dan kerangka teori. Bab III Metodologi Penelitian berisi jenis penelitian, populasi dan sample penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sejenis

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini dilakukan oleh Francisca (2005) dan Didik (2005). Kedua penelitian ini akan dipaparkan di bawah ini.

Pokok permasalahan yang diteliti oleh Francisca adalah sejauh manakah kemampuan siswa kelas II SMA Kolose de Britto tahun ajaran 2004/2005 memparafrasakan puisi berjudul "*Gadis Peminta-Minta*" karya Toto Sudarto Bactiar. Sample yang diambil 54 orang, 25% dari keseluruhan populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas II SMA Kolose de Britto dalam memparafrasakan puisi berada dalam tataran *hampir sedang*. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 57,02. Tingkat penguasaan siswa berada pada rentang 46%- 55%.

Penelitian yang dilakukan oleh Didik bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswi kelas X SMA Stella Duce 2 Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005 dalam menganalisis struktur batin puisi "*Dari Seorang Guru Kepada Murid-Muridnya*" karya Hartojo Andangdjaja. Sample yang diambil 38 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis struktur batin puisi cukup. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan rata-rata siswi kelas X SMA Stella Duce 2 Yogyakarta sebesar 72,45 dengan simpangan baku sebesar 12,06.

Penelitian yang dilakukan peneliti hampir sama dengan kedua penelitian di atas. Penelitian ini meneliti kemampuan menganalisis struktur batin puisi, akan tetapi subjek dan jumlah puisinya berbeda. Subjek penelitian ini adalah siswa

putra dan siswa putri, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan Didik hanya siswa putri. Peneliti menggunakan empat puisi, sedangkan Didik menggunakan satu puisi saja.

B. Kerangka Teori

1. Puisi

Tidak mudah mencari rumusan untuk menjawab pertanyaan apakah puisi itu. HB.Jassin mengatakan bahwa prosa ialah pengucapan dengan pikiran sedangkan puisi adalah pengucapan dengan perasaan. William Wordsworth mempunyai gagasan puisi adalah peluapan yang spontan dari perasaan-perasaan yang penuh daya. Watts Dunton berpendapat puisi adalah ekspresi yang konkret dan yang bersifat artistik dari pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama (Situmorang, 1980:7-9).

Puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif yang disusun dengan pengungkapan semua kekuatan bahasa dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1987:25).

2. Struktur Batin Puisi

Puisi terdiri dari dua struktur pokok yaitu struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin dan struktur fisik terdiri dari unsur-unsur yang saling mengikat dan semua unsur itu membentuk totalitas makna yang utuh. Unsur-unsur itu menunjukkan diri secara fungsional; artinya, unsur-unsur itu berfungsi bersama unsur

lain dan didalam kesatuan dengan totalitasnya (Waluyo, 1987:27-29).Unsur-unsur puisi tidak dapat berdiri sendiri,tetapi merupakan struktur yang saling berhubungan.

Struktur fisik puisi yaitu unsur estetik yang membangun struktur luar puisi. Unsur estetik dapat ditelaah satu per satu dan merupakan kesatuan yang utuh. Unsur-unsur struktur fisik puisi terdiri atas: diksi, pengimajian, kata konkret, majas, versifikasi, dan tata wajah puisi. Diksi adalah pilihan kata yang digunakan oleh penyair. Pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Kata konkret adalah kata yang dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh. Majas adalah bahasa yang digunakan penyair untuk menyatakan sesuatu yang secara tidak langsung mengungkapkan makna. Versifikasi adalah rima, ritma, dan metrum. Tipografi adalah tata wajah (Waluyo, 1987:72-97).

Struktur batin puisi mengungkapkan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair dengan perasaan dan suasana jiwanya. Struktur batin puisi terdiri atas tema, perasaan, nada, dan amanat (Waluyo, 1987:102-106). Di bawah ini uraian tentang struktur batin puisi.

a. Tema (*Sense*)

Tema puisi dapat ditemukan dengan cara membaca secara keseluruhan isi puisi. Setiap puisi pasti mengandung pokok persoalan yang akan dikemukakan. Penyair sering menutup-nutupi maksud ciptaannya sehingga pembaca harus bekerja keras untuk menafsirkannya. Akan tetapi, pasti ada sesuatu yang hendak dikemukakannya. Inilah yang disebut tema puisi (Situmorang , 1983:12).

Tema merupakan gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama dalam pengucapannya. Tema puisi bersifat lugas, objektif dan khusus. Penafsiran-penafsiran puisi akan memberikan tafsiran tema yang sama bagi seluruh puisi. Tema puisi harus dihubungkan dengan penyairnya dan dengan konsep-konsepnya yang terimajinasikan (Waluyo, 1987:106-107). Oleh karena itu, tema bersifat khusus bagi penyair, tetapi objektif bagi pembaca dan lugas (tidak dibuat-buat).

b. Perasaan (*Feeling*)

Perasaan adalah rasa yang disampaikan penyair melalui puisinya. Puisi mengungkapkan perasaan yang beraneka ragam. Perasaan yang menjiwai puisi bisa perasaan sedih, kecewa, terharu, benci, rindu, cinta, kagum, bahagia, ataupun perasaan setia kawan (Waluyo, 1987:134). Tema puisi yang sama dapat dilukiskan penyair dengan perasaan yang berbeda akan menghasilkan puisi yang berbeda pula.

Perbedaan perasaan penyair disebabkan oleh perbedaan batin antara penyair yang satu dengan penyair yang lain. Rasa simpati dan antipati, rasa senang dan tidak senang, rasa benci, rasa rindu, setia kawan dan sebagainya dapat dijumpai dalam puisi. Dalam menciptakan puisi suasana perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca (Waluyo, 1987:121).

c. Nada (*Tone*)

Nada adalah sikap batin penyair yang hendak diekspresikan kepada pembacanya (Waluyo, 1980:134). Nada mengungkapkan sikap penyair terhadap

pembaca. Dari sikap itu terciptalah suasana puisi. Ada puisi bernada sinis, protes, menggurui, memberontak, main-main, serius (sungguh-sungguh), patriotik, belas kasih, takut, mencekam, santai, masa bodoh, pesimis, humor (bergurau), mence-mooh, kharismatik, khusyuk, dan sebagainya (Waluyo, 2003:37).

Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi. Nada duka yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana iba dihati pembacanya. Nada kritik yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan bagi pembacanya. Nada religius dapat menimbulkan suasana khusuk (Waluyo, 1987:125). Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya.

Sikap penyair terhadap pembacanya dapat dirasakan dari nada ciptaannya apakah penyairnya bersikap rendah hati, angkuh, sugestif, dan persuasif. Hal ini banyak bergantung kepada kondisi penyair pada saat puisi itu dibuat dan keadaan masyarakat sekitarnya. Apakah pada masa itu penuh dengan tekanan-tekanan, kezaliman, kebuasan, keluhan-keluhan, jeritan-jeritan, dan sebagainya (Situmorang, 1980:14).

d. Amanat (*Intention*)

Amanat adalah maksud yang hendak disampaikan, himbuan, pesan, atau tujuan yang hendak disampaikan penyair. Menghayati amanat sebuah puisi dapat dilakukan secara subjektif; artinya, berdasarkan interpretasi pembaca (Waluyo, 1987:134). Orang yang membaca puisi dapat menginterpretasikan puisi secara berbeda-beda, tergantung bagaimana pendapat masing-masing orang.

Amanat yang akan disampaikan penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun dan juga berada di balik tema yang di ungkapkan. Amanat yang akan disampaikan penyair secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun sering kali penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan. Banyak penyair yang tidak menyadari tentang amanat puisi yang ditulisnya (Waluyo,1987:134). Penyair yang berada dalam situasi ini merasa bahwa menulis puisi merupakan cara untuk berekspresi dan berkomunikasi.

Amanat, pesan, atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca puisi. Amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca puisi. Cara menyimpulkan amanat puisi sangat berkaitan dengan cara pandang pembaca terhadap suatu hal. (Waluyo, 2003:40) Walaupun ditentukan berdasarkan cara pandang pembaca, amanat tidak dapat lepas dari tema dan isi puisi yang dikemukakan penyair.

3. Pengajaran Sastra (Puisi) di SMA

Pengajaran sastra merupakan kegiatan yang sangat penting dan mendapat tempat yang sangat layak dalam dunia pendidikan. Dalam pengajaran sastra tujuan yang ingin dicapai yaitu agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami, mendalami, dan mengapresiasi sastra.

Pemilihan bahan pengajaran harus mencapai tujuan yaitu membimbing dan meningkatkan kemampuan mengapresiasi sastra siswa. Bahan pengajaran sastra

dapat dibagi menjadi dua yaitu: bahan apresiasi tak langsung dan bahan apresiasi langsung. Bahan apresiasi tak langsung mengacu pada bahan pengajaran yang bersifat teoritis atau teori sastra dan sejarah sastra. Pengajaran apresiasi langsung mengacu pada pengertian bahwa siswa dihadapkan pada berbagai jenis karya sastra. Siswa secara kritis dibimbing untuk memahami, mengenali berbagai unsur yang khas dan menunjukkan kaitan diantara berbagai unsur yang semuanya itu tercakup dalam wadah apresiasi. Untuk dapat melakukan hal tersebut memang diperlukan bekal teoritis. Kemampuan siswa untuk mengapresiasi karya sastra akan lebih berarti daripada sekedar pengetahuan tentang sastra (Nurgiyantoro, 2001:321-322).

Dengan bekal kemampuan mengapresiasi karya sastra siswa akan mampu menimba pengalaman kehidupan melalui berbagai karya sastra. Itulah sebabnya pengajaran karya sastra yang bersifat langsung harus ditekankan. Pengajaran sastra merupakan kegiatan yang sangat penting dan mendapat tempat yang layak dalam dunia pendidikan.

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, fungsi utama pengajaran sastra adalah untuk memperhalus budi, meningkatkan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi budaya, imajinasi dan ekspresi secara kreatif baik secara lisan maupun tertulis. Pengajaran sastra ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat menikmati, memahami, dan menghayati karya sastra.

Pengajaran sastra dapat membantu pendidikan bila meliputi empat manfaat yaitu: (1) membantu keterampilan, (2) meningkatkan pengetahuan budaya, (3) me-

ngembangkan cipta rasa dan, (4) mendukung pembentukan watak (Rahmanto, 1988:16).

Bahan pengajaran yang disajikan kepada para siswa harus sesuai dengan kemampuan siswanya. Ada tiga aspek yang menjadi dasar dalam pemilihan bahan pengajaran yaitu: (1) aspek bahasa, (2) aspek kematangan jiwa, dan (3) aspek latar belakang kebudayaan siswa (Rahmanto, 1988: 27).

Pengajaran puisi akan lebih berhasil apabila didukung dengan tujuan, pemilihan bahan, metode, strategi penyampaian, serta evaluasi bahan yang disesuaikan dengan keadaan siswa (Sayuti, 1994:4). Semua itu merupakan bagian yang penting dalam proses belajar siswa.

Bahan pengajaran yang dipilih menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dan berkaitan dengan tercapainya tujuan pengajaran. Bahan pengajaran diklasifikasikan ke dalam 3 bagian yaitu: pengetahuan, ketrampilan, dan keefektifan. Berdasarkan klasifikasi itu, guru memilih bahan yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pengajaran yang sudah dirumuskan sebelumnya (Hamalik, 1990 :169).

Bahan pengajaran yang baik haruslah mempertimbangkan beberapa syarat yaitu: (1) cukup menarik karena bahan pengajaran yang cukup menarik dapat menimbulkan rasa keingin tahuan siswa dan dapat menimbulkan hasrat untuk belajar, (2) isinya relevan dengan tujuan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai, (3) mempunyai urutan penyajian dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dan (4) memuat informasi yang dibutuhkan (Imron, 1996:33-35). Bahan

pengajaran sangat penting bagi siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, bahan yang disajikan haruslah tepat.

4. Penilaian Dalam Pengajaran Sastra

Dalam kegiatan pengajaran sastra komponen tujuan, bahan, dan penilaian saling berkaitan. Penilaian dalam pengajaran sastra dapat berfungsi untuk mengungkap kemampuan apresiasi sastra siswa dan menunjang tercapainya tujuan pengajaran apresiasi sastra. Jadi, tidak sekedar mengungkap pengetahuan sastra siswa (Nurgiyantoro, 2001:322).

Jika soal-soal ujian kesastraan hanya tentang teori dan sejarah sastra, siswa pun hanya akan mempelajari bahan tentang teori dan sejarah sastra dan bukan apresiasi secara langsung. Sebaliknya, jika soal-soal ujian yang sering ditemui lebih ditekankan pada kemampuan sastra langsung, siswa pun akan mempelajari bahan yang sesuai. Apa pun motivasi siswa jika mereka mau berusaha mengapresiasi karya sastra: membaca, memahami, mereaksi, menganalisis, dan lain-lain adalah suatu yang sangat menguntungkan (Nurgiyantoro, 2001:322) Jadi, wujud penilaian yang diberikan sangatlah mempengaruhi keberhasilan pengajaran sastra itu sendiri.

Pemberian bahan yang diujikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kejiwaan dan kognitif siswa. Misalnya, untuk siswa SMA pemberian tugas-tugas tes kesastraan lebih kompleks sedangkan untuk siswa SD atau SMP pemberian tugas lebih sederhana. Tugas-tugas yang diberikan hendaknya lebih ditekankan pada tugas yang menuntut aktivitas mental yang lebih tinggi (Nurgiyantoro, 2001:323). Misalnya sikap kritis dalam membaca karya sastra, menganalisis kar-

ya sastra seperti mencari tema, mencari kaitan antar peristiwa, konflik, gaya bahasa menganalisis stuktur batin dan struktur fisik puisi. Pemberian tugas yang bersifat mengaktifkan siswa akan jauh lebih bermakna daripada sekedar tugas menghafal.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena merupakan penelitian yang data-datanya berupa angka. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggeneralisasikan populasi berdasarkan sample yang representatif (Soewandi,1996). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan (Arikunto, 1990:309). Penelitian ini menggambarkan kemampuan siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan dalam menganalisis struktur batin puisi pada tahun ajaran 2006/2007.

B. Populasi dan Sample Penelitian

Peneliti mengambil populasi semua sample yang berjumlah 23 orang yaitu seluruh siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan.

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data (Soewandi 1996:

1). Penulis menggunakan soal struktur batin puisi sebagai instrumen penelitian.

Keempat judul puisi yang digunakan sebagai instrument penelitian ini adalah :

(1) *Menyesal* karya Ali Hasjmy, (2) *Doa* karya Chairil Anwar, (3) *Penerimaan*

karya Chairil Anwar, dan (4) *Teratai Untuk Ki Hajar Dewantara* karya Sanusi

Pane. Penulis memilih keempat puisi itu karena menurut Situmorang, (1980:57)

puisi-puisi itu sangat cocok untuk diajarkan di sekolah lanjutan. Puisi-puisi itu juga cukup menarik untuk dipelajari karena tema dan amanatnya berbeda-beda. Selain itu guru sudah pernah mengajarkan puisi-puisi itu di SD atau SMP. Jadi keempat puisi itu akan dijadikan bahan tes oleh peneliti.

Berikut ini uraian tentang keempat puisi yang digunakan.

(1) Puisi berjudul *Menyesal* karya Ali Hasjmy menceritakan tentang orang yang menyesal karena diwaktu mudanya tidak belajar dengan sungguh-sungguh sehingga di masa tuanya miskin ilmu dan miskin harta. Puisi ini memberi nasihat kepada anak muda agar mempersiapkan masa depan dengan sebaik-baiknya.

(2) Puisi berjudul *Penerimaan* karya Chairil Anwar mengungkapkan orang yang masih setia kepada kekasihnya. Ia mau menerima kembali kekasih yang telah mengkhianatnya dengan syarat jangan mendua hati lagi. Puisi ini memberi nasihat agar kita mau memaafkan kesalahan orang lain.

(3) Puisi *Doa* karya Chairil Anwar menceritakan tentang seseorang yang sedang dalam penderitaan. Ia berdoa kepada Tuhan karena ia percaya hanya Tuhanlah yang dapat menolongnya keluar dari persoalan yang sedang dihadapinya.

(4) Puisi berjudul *Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara* karya Sanusi Pane menceritakan tentang seorang pahlawan yaitu Ki Hajar Dewantara yang tetap rendah hati walaupun sangat berjasa bagi bangsa dan Negara. Penyair mengumpamakan Ki Hajar Dewantara sebagai bunga teratai yang tidak suka menonjolkan diri walaupun sangat berjasa dalam hal pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di bawah ini keempat puisi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Setiap puisi memuat empat pertanyaan tentang struktur batin puisi. Berikut bentuk soalnya.

Puisi 1

Menyesal

Karya: Ali Hasjmy

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi.

Aku lalai di hari pagi
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati,
Miskin ilmu, miskin harta.

Ah, apa guna kusesalkan,
Menyesal tua tiada berguna,
Hanya menambah luka sukma.

Kepada yang muda kuharapkan,
Atur barisan di hari pagi, menuju ke arah padang bakti!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Tema apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
2. Perasaan apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
3. Nada apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).

4. Amanat apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).

Berikut ini kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas.

1. Tema puisi di atas adalah pendidikan atau budi pekerti karena pokok persoalan yang ada dalam puisi tersebut adalah seseorang yang telah menyia-nyiakan masa mudanya sehingga dihari tua hidupnya sengsara.

Bukti: Kepada yang muda kuharapkan

Atur barisan di hari pagi

Menuju kearah padang bakti

2. Perasaan puisi di atas adalah sedih karena diwaktu mudanya tidak menggunakan waktu untuk belajar sehingga, sekarang dimasa tuanya miskin ilmu dan miskin harta.

Bukti: Pagiku hilang sudah melayang

Hari mudaku sudah pergi

Aku lalai dihari pagi

Miskin ilmu, miskin harta.

3. Nada puisi di atas adalah pesimis karena tidak punya ilmu dan harta dihari tuanya. Ia menyesal karena waktu mudanya tidak belajar dengan sungguh-sungguh sehingga sekarang ia sudah tua hidupnya menderita. Sekarang menyesalpun sudah tidak berguna lagi.

Bukti: Kini hidup meracun hati

Miskin ilmu, miskin harta

Menyesal tua tiada berguna

Hanya menambah luka sukma

4. Amanat puisi di atas adalah kita harus mempersiapkan masa depan kita, misalnya belajar dengan sungguh-sungguh. Selagi masih muda kita harus berjuang supaya berguna bagi nusa dan bangsa karena, menyesal tua sudah tidak berguna lagi.

Bukti: Menyesal tua tiada berguna

Kepada yang muda kuharapkan,

Atur barisan dipagi hari,

Menuju kearah padang bakti.

Puisi 2

Penerimaan

Karya: Chairil Anwar

Kalau kau mau kuterima kau kembali

Dengan sepenuh hati

Aku masih tetap sendiri

Kutahu kau bukan yang dulu lagi

Bak kembang sari sudah terbagi

Jangan tunduk! Tentang aku dengan berani

Kalau kau mau kuterima kau kembali

Untukku sendiri tapi

Sedang dengan cermin aku enggan terbagi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Tema apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
2. Perasaan apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).

3. Nada apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (Skor 25)
4. Amanat apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25)

Berikut ini kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas.

1. Tema puisi di atas adalah percintaan karena pokok persoalan yang ada dalam puisi tersebut adalah seseorang yang mau menerima kembali kekasih atau istrinya yang telah meninggalkannya atau pergi dengan laki-laki lain.

Bukti: Kalau kau mau kuterima kau kembali

Dengan sepenuh hati

Ku tahu kau bukan yang dulu lagi

Bak kembang sari sudah terbagi

2. Perasaan puisi di atas adalah kecewa dan sedih karena kekasih atau istrinya telah meninggalkannya tetapi, ia mau menerima kekasih atau istrinya itu dengan syarat jangan mendua hati lagi.

Bukti: Kalau kau mau kuterima kau kembali

Dengan sepenuh hati

Aku masih tetap sendiri

Ku tahu kau bukan yang dulu lagi

Bak kembang sari sudah terbagi

3. Nada puisi di atas adalah serius karena Si Aku dalam puisi di atas tidak mau dikhianati kekasih atau istrinya lagi.

Bukti: Jangan Tunduk! Tentang aku dengan berani

Kalau kau mau kuterima kau kembali

Untukku sendiri tapi

Sedang dengan cermin aku enggan berbagi

4. Amanat puisi di atas adalah kita harus bisa memaafkan kesalahan orang yang telah menyakiti hati kita. Karena dalam puisi diatas si Aku mau memaafkan dan mau menerima kembali kekasih atau istrinya yang telah menyakiti hatinya.

Bukti: Kalau kau mau kuterima kau kembali

Dengan sepenuh hati

Aku masih tetap sendiri

Puisi 3

Doa

Karya: Chairil Anwar

Tuhanku

Dalam termangu

Aku Masih menyebut namamu

Biar susah sungguh

Mengingat Kau Penuh Seluruh

Cahayamu panas suci

Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

Aku hilang bentuk

remuk

Tuhanku

Aku mengembara dinegeri asing

Tuhanku

Di pintumu aku mengetuk

Aku tak bisa berpaling

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Tema apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
2. Perasaan apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
3. Sebutkan dan jelaskan nada yang terkandung dalam puisi di atas! Sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (Skor 25)
4. Amanat apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25)

Berikut ini kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas.

1. Tema puisi berjudul Doa di atas adalah ketuhanan atau religius karena pokok persoalan yang ada dalam puisi diatas adalah seseorang yang berdoa kepada Tuhan walaupun dengan keragu-raguan tetapi, ia percaya hanya Tuhan yang bisa menolongnya keluar dari persoalan yang sedang dihadapinya.

Bukti: Tuhanku

Dalam termangu

Aku masih menyebut namamu

Biar susah sungguh

Mengingat kau penuh seluruh

Aku hilang bentuk

Remuk

Di pintumu aku mengetuk

2. Perasaan puisi di atas adalah penuh kesedihan karena Si Aku dalam puisi tersebut berada dipuncak kemalangan dan tidak tahu harus berbuat apa kemudian, ia menyerahkan segala persoalannya kepada Tuhan.

Bukti: Cahayamu panas suci

Tinggal kerdip lilin di kalam sunyi

Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing
Tuhanku
Di pintumu aku mengetuk
Aku tak bisa berpaling

3. Nada puisi di atas adalah khusyuk karena Si Aku dalam puisi tersebut berdoa kepada Tuhan supaya mendapat jalan terbaik.

Bukti: Tuhanku
Aku masih menyebut namamu
Biar susah sungguh
Mangingat Kau penuh seluruh
Tuhanku
Dipintumu aku mengetuk

4. Amanat puisi di atas adalah berdoalah selalu kepada Tuhan apa pun keadaan kita karena hanya kepada Tuhanlah kita serahkan semuanya.

Bukti: Aku masih menyebut namamu
Mengingat Kau penuh seluruh
Tuhanku
Di pintumu aku mengetuk
Aku tak bisa berpaling

Puisi 4
Teratai

Kepada Ki Hajar Dewantara

Karya: Sanusi Pane

Dalam kebun di tanah airku

Tumbuh sekuntum bunga teratai;
Tersembunyi kembang indah permai,
Tiada terlihat orang yang lalu.
 Akarnya tumbuh di hati dunia,
 Daun bersemi, Laksmi mengarang,
 Biarpun dia diabaikan orang,
 Sarodja kembang gemilang mulia.

Teruslah, o Teratai bahagia,
Berseri di kebun Indonesia,
Biarkan sedikit penjaga taman.

 Biarpun engkau tidak dilihat,
 Biarpun engkau tidak diminat,
 Engkau turut menjaga Zaman.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Tema apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
2. Perasaan apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
3. Nada apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (Skor 25)
4. Amanat apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25)

Berikut ini kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas.

1. Tema puisi di atas adalah patriotisme atau kepahlawanan karena puisi tersebut menceritakan Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh pendidikan yang gagasan-gagasan atau pemikiran-pemikirannya yang luhur dan mulia dikenal di seluruh Indonesia.

Bukti: Akarnya tumbuh di hati dunia
 Daun bersemi, Laksmi mengarang

Saroja kembang gemilang mulia

Engkau turut menjaga Zaman

2. Perasaan puisi di atas adalah kagum dan bangga karena penyair mengumpamakan Ki Hajar Dewantara sebagai bunga teratai yang tidak suka menonjolkan diri walaupun sangat berjasa bagi bangsa dan negara.

Bukti: Dalam kebun tanah airku

Tumbuh sekuntum bunga teratai

Tersembunyi kembang indah permai

Tiada terlihat orang yang lalu

Akarnya tumbuh di hati dunia

Saroja kembang gemilang mulia

3. Nada puisi di atas adalah pujian karena perasaan kagum kepada Ki Hajar Dewantara yang tetap rendah hati walaupun sangat berjasa bagi bangsa dan negara.

Bukti: Tersembunyi kembang indah permai

Akarnya tumbuh di hati dunia

Saroja kembang gemilang mulia

Teruslah, O teratai bahagia

Berseri di kebun Indonesia

Engkau turut menjaga zaman

4. Amanat puisi di atas adalah hendaknya kita tetap rendah hati dan tidak sombong dengan kesuksesan-kesuksesan yang kita peroleh. Tokoh Ki Hajar Dewantara dalam puisi diatas tidak menonjolkan diri walaupun jasa-jasanya sangat besar dalam hal pendidikan, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bukti: Tersembunyi kembang indah permai

Tiada terlihat orang yang lalu

Akarnya tumbuh di hati dunia

Sarodja kembang gemilang mulia

Biarpun engkau tidak dilihat

Biarpun engkau tidak diminat

Engkau turut menjaga zaman

Keempat kunci jawaban di atas tidak mutlak karena puisi bersifat *poly interpretable*; artinya, jawaban siswa yang tidak sesuai dengan kunci jawaban dapat di terima jika alasan dan pembuktian mendukung jawabannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mengawasi siswa dalam mengerjakan tes. Tes pertama dan kedua diadakan pada tanggal 15 Mei 2007 jam ke empat dan ke lima di kelas X. Siswa menjawab pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian dikumpulkan pada hari itu juga pada akhir jam ke empat dan ke lima. Tes ke tiga dan ke empat diadakan pada tanggal 16 Mei 2007 jam ke empat dan ke lima di kelas X. Siswa menjawab pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian dikumpulkan pada hari itu juga pada akhir jam ke empat dan ke lima. Peneliti kemudian memberi skor pada pengerjaan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan untuk mengolah data hasil tes kemampuan menganalisis struktur batin puisi adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah teknik analisis yang mempergunakan alat analisis berupa model-model, matematika, statistik, dan ekonometrik. Dengan demikian hasil analisis yang disajikan berupa angka-angka yang dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Hasan, 2002:98 melalui Kristianingsih 2003:22).

1. Meneliti jawaban siswa, setiap butir soal yang benar diberi skor 25.

Berikut kriteria penilaian jawaban siswa untuk setiap butir soal.

No	Unsur yang dinilai	Skor maks	Kriteria penilaian	Skor
1.	Menyebutkan salah satu struktur batin puisi sesuai dengan pertanyaan.	5	a. menyebutkan salah satu stuktur batin puisi dengan tepat.	4-5
			b. Menyebutkan salah satu stuktur batin puisi tetapi kurang tepat.	0-3
2.	Memberikan alasan dan penjelasan mengenai salah satu stuktur batin puisi.	10	a. memberikan alasan dan penjelasan mengenai struktur batin puisi dengan tepat.	9-10
			b. Memberikan alasan dengan tepat tetapi tidak ada penjelasan.	7-8
			c. Memberikan alasan kurang tepat dan ada penjelasan.	5-6
			d. Alasan dan penjelasan kurang tepat.	0-4
3.	Menuliskan pembuktian (baris atau bait puisi)	10	a. menuliskan baris atau bait dengan tepat dan rinci	9-10
			b. menuliskan pembuktian kurang lengkap .	7-8
			c. Menuliskan baris atau bait kurang tepat.	5-6
			d. Menuliskan semua puisi secara utuh.	0-4

2. Menjumlah skor jawaban setiap siswa.
3. Membuat bagan keseluruhan skor.
4. Menghitung skor rata-rata.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \bar{X} : \text{mean (nilai rata-rata)}$$

$\sum X$: jumlah seluruh skor

N : jumlah subjek penelitian

Untuk mencari besar kecilnya penyebaran skor para siswa dipergunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2}$$

S : Simpangan baku

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan

$\sum X$: Jumlah skor

N : Jumlah siswa

F. Mengkonversi nilai

Salah satu acuan dalam menafsirkan kemampuan menganalisis siswa adalah dengan menggunakan konversi nilai. Konversi ini menggunakan nilai rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku (S) (Nurgiyantoro, 2001:402).

Tabel 1
Pedoman Konversi Angka Skala Seratus

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Seratus
+2,25	$\bar{X} + 2,25 (S)$	100
+1,75	$\bar{X} + 1,75 (S)$	90
+1,25	$\bar{X} + 1,25 (S)$	80
+0,75	$\bar{X} + 0,75 (S)$	70
+0,25	$\bar{X} + 0,25(S)$	60
-0,25	$\bar{X} - 0,25 (S)$	50
-0,75	$\bar{X} - 0,75 (S)$	40
-1,25	$\bar{X} - 1,25 (S)$	30
-1,75	$\bar{X} - 1,75 (S)$	20
-2,25	$\bar{X} - 2,25 (S)$	10

Untuk menafsirkan kemampuan rata-rata menganalisis struktur batin puisi siswa apakah baik, cukup, sedang, atau kurang, hasil perhitungan ditransformasikan ke dalam perhitungan persentase dengan skala seratus sehingga nilai tersebut menjadi nilai jadi (Nurgiyantoro, 2001:400).

Tabel 2
Pedoman Penghitungan Persentase Skala Seratus

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96%-100%	91-100	Sempurna
86%-95%	81-90	Baik sekali
76%-85%	71-80	Baik
66%-75%	61-70	Cukup
56%-65%	51-60	Sedang
46%-55%	41-50	Hampir sedang
36%-45%	31-40	Kurang
26%-35%	21-30	Kurang sekali
16%-25%	11-20	Buruk
0%-15%	0-10	Gagal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif yang dimaksud berupa skor yang diperoleh dari tes essay terhadap siswa kelas X pada tanggal 15 dan 16 Mei 2007. Bahan tes adalah puisi berjudul *Menyesal*, *Penerimaan*, *Doa*, dan *Teratai*.

Jumlah siswa kelas X adalah 23 orang. Puisi berjudul *Menyesal* dan berjudul *Penerimaan* dikerjakan pada tanggal 15 Mei 2007 oleh 23 orang siswa. Puisi berjudul *Doa* dan berjudul *Teratai* dikerjakan pada tanggal 16 Mei 2007 oleh 23 orang siswa. Skor tertinggi yang dicapai pada tes puisi 1 adalah 88 dan skor terendah 55. Skor tertinggi yang dicapai pada tes puisi 2 adalah 82, dan skor terendah 42. Sedangkan skor tertinggi yang dicapai pada tes puisi 3 adalah 97 dan skor terendah 50. Skor tertinggi yang dicapai pada tes puisi 4 adalah 82 dan skor terendah 34. Berikut ini data dari masing-masing puisi yang ditabulasikan ke dalam tabel 3 untuk mengetahui skor setiap soal yang diperoleh siswa.

Tabel 3
Daftar Skor Setiap Soal
Puisi 1

No	Skor Soal No. 1	Skor Soal No. 2	Skor Soal No. 3	Skor Soal No. 4	Jumlah Skor
1	16	13	10	22	61
2	19	20	17	24	80
3	21	16	15	16	68
4	15	15	17	23	70
5	16	16	16	13	61
6	19	24	16	24	83
7	23	20	21	24	88
8	17	21	19	18	75
9	14	16	17	21	68
10	17	15	15	23	70
11	19	19	22	23	83
12	12	14	12	17	55
13	18	18	16	22	74
14	20	14	20	24	78
15	18	15	16	19	68
16	24	23	18	20	85
17	17	16	14	18	65
18	18	12	20	20	70
19	20	24	17	24	85
20	16	18	23	18	75
21	23	18	14	17	72
22	14	15	10	16	55
23	13	15	14	23	65

Tabel 3
Daftar Skor Setiap Soal
Puisi 2

No	Skor Soal No. 1	Skor Soal No. 2	Skor Soal No. 3	Skor Soal No. 4	Jumlah Skor
1	16	16	12	20	64
2	20	19	17	19	75
3	16	18	18	21	73
4	21	18	13	20	72
5	20	18	15	17	70
6	21	18	17	21	77
7	17	18	19	23	77
8	17	13	12	19	61
9	19	14	16	16	65
10	19	14	17	0	50
11	21	18	17	24	80
12	17	15	14	17	63
13	18	18	14	13	63
14	23	20	15	24	82
15	17	17	14	15	63
16	20	18	20	19	77
17	19	16	13	24	72
18	14	17	14	16	61
19	23	21	18	19	81
20	18	22	13	20	73
21	22	24	13	21	80
22	16	9	17	0	42
23	15	16	12	12	55

Tabel 3
Daftar Skor Setiap Soal
Puisi 3

No	Skor Soal No. 1	Skor Soal No. 2	Skor Soal No. 3	Skor Soal No. 4	Jumlah Skor
1	21	20	20	23	84
2	23	21	19	24	87
3	19	19	13	19	70
4	15	19	19	20	73
5	23	23	20	18	84
6	20	21	16	20	77
7	23	25	25	24	97
8	19	14	17	20	70
9	19	18	15	20	72
10	18	18	15	21	72
11	21	20	19	20	80
12	16	19	18	19	72
13	20	20	21	19	80
14	21	18	14	17	70
15	17	17	16	0	50
16	22	16	18	21	77
17	21	20	23	20	84
18	19	16	14	19	68
19	24	24	23	24	95
20	21	23	20	13	77
21	23	23	23	23	92
22	16	18	12	18	64
23	16	19	15	18	68

Tabel 3
Daftar Skor Setiap Soal
Puisi 4

No	Skor Soal No. 1	Skor Soal No. 2	Skor Soal No. 3	Skor Soal No. 4	Jumlah Skor
1	18	21	15	19	73
2	21	22	20	18	81
3	16	12	15	18	61
4	16	22	13	16	67
5	19	20	13	12	64
6	20	14	15	16	65
7	23	20	20	16	79
8	16	17	13	18	64
9	13	19	15	14	61
10	11	12	15	0	38
11	21	14	12	14	61
12	10	18	11	13	52
13	23	15	15	19	72
14	13	15	12	16	56
15	12	11	10	5	38
16	19	21	14	16	70
17	23	15	13	20	71
18	16	16	13	19	64
19	22	21	21	18	82
20	20	19	20	14	73
21	24	15	14	12	65
22	16	17	1	0	34
23	18	21	12	13	64

B. Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis. Untuk mengubah skor mentah ke nilai jadi, terlebih dahulu ditentukan distribusi jumlah skor. Berdasarkan distribusi skor kemudian dibuat tabulasi. Skor sebagai persiapan perhitungan *mean*/rata-rata dan simpangan baku. *Mean* digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan. Sedangkan simpangan baku

untuk mengetahui besarnya penyimpangan skor dari standar distribusi normal. Berdasarkan tabulasi tersebut dapat dihitung skor rata-rata dan simpangan bakunya. Skor tersebut kemudian dikonversikan ke dalam perhitungan persentase skala 0-100% untuk mengetahui taraf kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan. Berikut ini dipaparkan perhitungan dari keempat puisi berjudul: (1) *Menyesal* karya Ali Hasjmy, (2) *Doa* karya Chairil Anwar, (3) *Penerimaan* karya Chairil Anwar, (4) *Teratai Untuk Ki Hajar Dewantara* karya Sanusi Pane.

Tabel 4
Puisi 1
Perhitungan Jumlah Skor Kuadrat sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku

No	Skor (X)	Frekuensi (f)	(f) X	(f) X ²
1	55	2	110	6050
2	61	2	122	7442
3	65	2	130	8450
4	68	3	204	13872
5	70	3	210	14700
6	72	1	72	5184
7	74	1	74	5476
8	75	2	150	11250
9	78	1	78	6084
10	80	1	80	6400
11	83	2	166	13778
12	85	2	170	14450
13	88	1	88	7744
		N = 23	S X = 1654	S X² = 120880

- X : Skor siswa dalam menjawab soal
 F : Frekuensi kemunculan skor
 (f) X : Frekuensi kemunculan skor dikalikan skor
 (f) X² : Frekuensi kemunculan skor dikalikan skor yang dikuadratkan
 ΣX : Jumlah seluruh skor
 ΣX² : Jumlah skor yang dikuadratkan

Tabel 4 Pusi I menunjukkan bahwa $\Sigma X = 1654$. Rata-rata (*mean*) kemampuan menganalisis struktur batin puisi I dapat diketahui dengan menghitung :

$$\begin{aligned} \bar{X} &: \frac{\Sigma X}{N} \\ &: \frac{1654}{23} = 71,91 \end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan menganalisis struktur batin puisi I adalah 71,91. Untuk mencari konversi nilai siswa perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung :

$$\begin{aligned} S &: \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N} - \left[\frac{\Sigma X}{N}\right]^2} \\ &: \sqrt{\frac{120880}{23} - \left[\frac{1654}{23}\right]^2} \\ &: \sqrt{5255,65 - (71,91)^2} \\ &: \sqrt{5255,65 - 5171,04} \\ &: \sqrt{84,61} \\ &: 9,19 \end{aligned}$$

Tabel 4
Puisi 2
Perhitungan Jumlah Skor Kuadrat sebagai Persiapan Menghitung *Mean*
dan Simpangan Baku

No	Skor (X)	Frekuensi (f)	(f) X	(f) X ²
1	42	1	42	1764
2	50	1	50	2500
3	55	1	55	3025
4	61	2	122	7442
5	63	3	189	11907
6	64	1	64	4096
7	65	1	65	4225
8	70	1	70	4900
9	72	2	144	10368
10	73	2	146	10658
11	75	1	75	5625
12	77	3	231	17787
13	80	2	160	12800
14	81	1	81	6561
15	82	1	82	6724
		N = 23	S X = 1576	S X² = 110382

- X : Skor siswa dalam menjawab soal
- F : Frekuensi kemunculan skor
- (f) X : Frekuensi kemunculan skor dikalikan skor
- (f) X² : Frekuensi kemunculan skor dikalikan skor yang dikuadratkan
- ΣX : Jumlah seluruh skor
- ΣX² : Jumlah skor yang dikuadratkan

Tabel 4 Puisi 2 menunjukkan bahwa ΣX = 1576. Rata-rata (*mean*) kemampuan menganalisis struktur batin puisi 2 dapat diketahui dengan menghitung :

$$\bar{X} : \frac{\Sigma X}{N}$$

$$: \frac{1576}{23} = 68,52$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan menganalisis struktur batin puisi 2 adalah 68,52. Untuk mencari konversi nilai siswa perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung :

$$\begin{aligned}
 S & : \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2} \\
 & : \sqrt{\frac{110382}{23} - \left[\frac{1576}{23}\right]^2} \\
 & : \sqrt{4779,22 - (68,52)^2} \\
 & : \sqrt{4779,22 - 4694,99} \\
 & : \sqrt{104,23} \\
 & : 10,21
 \end{aligned}$$

Tabel 4
Puisi 3
Perhitungan Jumlah Skor Kuadrat sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku

No	Skor (X)	Frekuensi (f)	(f) X	(f) X ²
1	50	1	50	2500
2	64	1	64	4096
3	68	2	136	9248
4	70	3	210	14700
5	72	3	216	15552
6	73	1	73	5329
7	77	3	231	17787
8	80	2	160	12800
9	84	3	252	21168
10	87	1	87	7569
11	92	1	92	8464
12	95	1	95	9025
13	97	1	97	9409
		N = 23	S X = 1763	S X² = 137647

- X : Skor siswa dalam menjawab soal
- F : Frekuensi kemunculan skor
- (f) X : Frekuensi kemunculan skor dikalikan skor
- (f) X² : Frekuensi kemunculan skor dikalikan skor yang dikuadratkan
- ΣX : Jumlah seluruh skor
- ΣX² : Jumlah skor yang dikuadratkan

Tabel 4 Puisi 3 menunjukkan bahwa ΣX = 1763. Rata-rata (*mean*) kemampuan menganalisis struktur batin puisi 3 dapat diketahui dengan menghitung :

$$\begin{aligned} \bar{X} &: \frac{\Sigma X}{N} \\ &: \frac{1763}{23} = 76,65 \end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan menganalisis struktur batin puisi 3 adalah 76,65. Untuk mencari konversi nilai siswa perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung :

$$\begin{aligned} S &: \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N} - \left[\frac{\Sigma X}{N} \right]^2} \\ &: \sqrt{\frac{137647}{23} - \left[\frac{1763}{23} \right]^2} \\ &: \sqrt{5984,65 - (76,65)^2} \\ &: \sqrt{5984,65 - 5875,22} \\ &: \sqrt{109,43} \\ &: 10,46 \end{aligned}$$

Tabel 4
Puisi 4
Perhitungan Jumlah Skor Kuadrat sebagai Persiapan Menghitung *Mean*
dan Simpangan Baku

No	Skor (X)	Frekuensi (f)	(f) X	(f) X ²
1	34	1	34	1156
2	38	2	76	2888
3	52	1	52	2704
4	56	1	56	3136
5	61	3	183	11163
6	64	4	256	16384
7	65	2	130	8450
8	67	1	67	4489
9	70	1	70	4900
10	71	1	71	5041
11	72	1	72	5184
12	73	2	146	10658
13	79	1	79	6241
14	81	1	81	6561
15	82	1	82	6724
		N = 23	SX = 1455	SX² = 95679

- X : Skor siswa dalam menjawab soal
- F : Frekuensi kemunculan skor
- (f) X : Frekuensi kemunculan skor dikalikan skor
- (f) X² : Frekuensi kemunculan skor dikalikan skor yang dikuadratkan
- ΣX : Jumlah seluruh skor
- ΣX² : Jumlah skor yang dikuadratkan

Tabel 4 Puisi 4 menunjukkan bahwa ΣX = 1455. Rata-rata (*mean*) kemampuan menganalisis struktur batin puisi 4 dapat diketahui dengan menghitung :

$$\bar{X} : \frac{\Sigma X}{N}$$

$$: \frac{1455}{23} = 63,27$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan menganalisis struktur batin puisi 4 adalah 63,21. Untuk mencari konversi nilai siswa perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung :

$$\begin{aligned}
 S & : \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2} \\
 & : \sqrt{\frac{95679}{23} - \left[\frac{1454}{23}\right]^2} \\
 & : \sqrt{4159,96 - (63,22)^2} \\
 & : \sqrt{4159,96 - 3996,77} \\
 & : \sqrt{163,19} \\
 & : 12,77
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui rata-rata struktur batin puisi dari keempat puisi adalah dengan menghitung :

$$\begin{aligned}
 R & : \frac{\bar{X}_1 + \bar{X}_2 + \bar{X}_3 + \bar{X}_4}{4} \\
 & : \frac{71,91 + 68,52 + 76,65 + 63,27}{4} \\
 & : \frac{280,35}{4} \\
 & : 70,09
 \end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan menganalisis struktur batin puisi dari keempat puisi adalah 70,09.

Untuk mengetahui simpangan baku struktur batin puisi dari keempat puisi adalah dengan menghitung:

$$\begin{aligned}
 S &: \frac{S1 + S2 + S3 + S4}{4} \\
 &: \frac{9,19 + 10,21 + 10,46 + 12,77}{4} \\
 &: \frac{62,63}{4} \\
 &: 10,66
 \end{aligned}$$

Tabel 5
Pedoman Konversi Angka ke dalam Skala Seratus

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Seratus
+ 2,25	$72,45 + 2,75 (12,06) = 99,59$	100
+ 1,75	$72,45 + 1,75 (12,06) = 93,56$	90
- 1,25	$72,45 + 1,25 (12,06) = 91,29$	80
+ 0,75	$72,45 + 0,75 (12,06) = 81,50$	70
+ 0,25	$72,45 + 0,25 (12,06) = 75,47$	60
- 0,25	$72,45 - 0,25 (12,06) = 69,44$	50
- 0,75	$72,45 - 0,75 (12,06) = 63,41$	40
- 1,25	$72,45 - 1,25 (12,06) = 57,38$	30
- 1,75	$72,45 - 1,75 (12,06) = 51,35$	20
- 2,25	$72,45 - 2,25 (12,06) = 45,31$	10

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa siswa dikatakan memiliki kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan kategori sempurna apabila memiliki skor lebih dari atau sama dengan 99,59. Kategori baik sekali apabila memiliki skor 93,56–99,59. Kategori baik apabila memiliki skor 91,29–93,56. Kategori cukup apabila memiliki skor 81,50–91,29. Kategori sedang apabila memiliki skor 69,44–75,47. Kategori kurang apabila memiliki skor 57,38–63,41. Kategori buruk apabila

memiliki skor 51,35–57,38. Siswa yang memiliki skor 45,31–51,35 termasuk dalam kategori buruk sekali dan siswa yang memiliki skor kurang dari atau sama dengan 45,31 termasuk kategori gagal.

Tabel 6
Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Menganalisis Struktur Batin Puisi Siswa Kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan

No	Rentangan Angka	Keterangan
1	99,59 – 100	Sempurna
2	93,56 – 99,59	Baik Sekali
3	91,29 – 93,56	Baik
4	81,50 – 91,29	Cukup
5	75,47 – 81,50	Sedang
6	69,44 – 75,47	Hampir Sedang
7	63,41 – 69,44	Kurang
8	57,38 – 63,41	Kurang Sekali
9	51,35 – 57,38	Buruk
10	44,31 – 51,35	Buruk Sekali
11	0 – 45,31	Gagal

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa kelas SMA Sanjaya XIV Nanggulan adalah 70,09. Simpangan baku sebesar 10,66. Nilai tersebut ditransformasikan ke dalam persentase kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan dengan skala seratus terletak pada interval 66%-75% (lihat tabel 2). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan adalah *cukup*.

Dari keempat butir soal yang diberikan, siswa dapat mengerjakan dengan hasil *cukup*. Siswa kebanyakan dapat mengerjakan dengan benar soal nomor 1 (satu) dan 4 (empat) tentang tema dan amanat. Akan tetapi, soal nomor 2 (dua) dan 3 (tiga) tentang nada dan perasaan belum dapat dikerjakan dengan tepat oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum begitu memahami secara tuntas materi mengenai nada dan perasaan puisi. Pengajaran struktur batin puisi khususnya nada dan perasaan baru diperoleh siswa di bangku SMA kelas X Semester II, sedangkan pengajaran struktur batin puisi mengenai tema dan amanat sudah diperoleh siswa di jenjang pendidikan sebelumnya. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat penguasaan siswa terhadap materi struktur batin puisi.

Berikut ini contoh jawaban siswa yang akan dianalisis oleh peneliti.

Jawaban siswa diambil dari data tabel 3 puisi 1 nomor 16.

1. Tema puisi tersebut adalah pendidikan

Karena seseorang yang di masa mudanya lupa akan kewajibannya untuk belajar sehingga di masa tuanya ia menyesal karena ia miskin pengetahuan dan miskin harta.

Pembuktian:

Pagiku hilang sudah melayang

Hari mudaku sudah pergi

Sekarang petang datang melayang

Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di pagi hari

Beta lengah di masa muda

Kini hidup meracuni hati

Miskin ilmu, miskin harta

Jawaban siswa tersebut sudah menyebutkan tema dengan tepat. Oleh karena itu, skor yang didapat 5. Jawaban tersebut sudah mengemukakan alasan dan penjelasan mengenai tema puisi dengan tepat. Karena itu, skor yang didapatkan 10. Jawaban di atas juga menuliskan pembuktian baris atau bait pada puisi dengan tepat benar. Oleh karena itu, skor yang diperoleh 9. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut untuk soal nomor 1 adalah 24.

2. Perasaan yang terkandung dalam puisi di atas adalah sedih, kecewa karena seseorang dalam puisi tersebut di masa mudanya telah lalai dalam belajar, ia tidak menggunakan waktunya dengan baik sehingga ia miskin pengetahuan dan miskin harta.

Pembuktian:

Aku lalai di pagi hari

Beta lengah di masa muda

Kini hidup meracuni hati

Miskin ilmu, miskin harta

Jawaban siswa tersebut sudah menyebutkan perasaan dengan tepat. Karena itu, skor yang didapat 5. Jawaban tersebut telah mengemukakan alasan dan penjelasan dengan tepat. Oleh karena itu, skor yang didapat 9. Jawaban di atas juga sudah menuliskan pembuktian baris dan bait pada

puisi dengan tepat. Oleh karena itu, skor yang diperoleh 9. Jadi skor yang diperoleh siswa tersebut adalah 23.

3. Nada yang terkandung dalam puisi tersebut adalah nada penyesalan. Karena seseorang itu baru menyesal di hari tuanya setelah ia menyia-nyaiakan waktunya di hari muda. Waktu yang seharusnya ia gunakan untuk belajar tetapi ia malah bersenang-senang dan kini tak ada gunanya ia menyesal.

Pembuktian:

Kini hidup meracun hati

Miskin ilmu, miskin harta

Ah, apa guna ku sesalkan

Menyesal tua tiada berguna

Hanya menambah luka sukma

Jawaban di atas telah menyebutkan nada puisi tetapi kurang tepat.

Oleh karena itu, skor yang diperoleh adalah 3. Jawaban di atas telah memberikan alasan dan penjelasan akan tetapi kurang tepat. Oleh karena itu skor yang diperoleh adalah 7. Jawaban tersebut telah menuliskan baris puisi, tetapi kurang tepat. Karena itu, skor yang diperoleh adalah 8. Jadi skor yang diperoleh siswa tersebut untuk jawaban nomor 3 adalah 18.

4. Amanat yang terkandung dalam puisi di atas adalah gunakanlah waktumu dengan sebaik-baiknya.

Karena seseorang dalam puisi tersebut telah lalai dan menyia-nyaiakan waktu mudanya sehingga ia menyesal di hari tuanya.

Pembuktian:

Menyesal tua tiada berguna

Hanya menambah luka sukma

Kepada yang muda kuharapkan

Atur barisan di hari pagi

Menuju ke arah padang bakti

Jawaban di atas telah menyebutkan amanat puisi kurang tepat.

Karena itu, skor yang diperoleh adalah 4. Jawaban tersebut telah memberikan alasan dan penjelasan, tetapi kurang tepat. Oleh karena itu, skor yang diperoleh adalah 6. Jawaban di atas telah menuliskan baris puisi secara lengkap. Oleh karena itu, skor yang diperoleh adalah 10. Jadi skor yang diperoleh siswa tersebut untuk jawaban nomor 4 adalah 20.

Jawaban siswa diambil dari data tabel 3 puisi 2 nomor 14.

1. Tema puisi tersebut adalah percintaan

Karena isi puisi tersebut menceritakan tentang seseorang dengan tulus menerima kekasihnya kembali walaupun kekasihnya itu telah membagi-bagikan cintanya dengan orang lain.

Pembuktian:

Kalau kau mau kuterima kau kembali

Dengan sepenuh hati

Aku masih tetap sendiri

Jawaban siswa tersebut sudah menyebutkan tema dengan tepat.

Oleh karena itu, skor yang didapat 5. Jawaban tersebut telah mengemuka-

kan alasan dan penjelasan mengenai tema puisi dengan benar. Oleh karena itu, skor yang didapat 8. Jawaban di atas juga menuliskan pembuktian baris atau bait pada puisi dengan tepat. Karena itu, skor yang didapat 10. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut untuk soal adalah 23.

2. Perasaan puisi tersebut adalah sayang, cinta

Karena dalam puisi tersebut menjelaskan seseorang yang rela menerima kekasihnya kembali walaupun kekasihnya itu telah membagi-bagikan cintanya pada orang lain. Dia mau menerimanya kembali asalkan cinta kekasihnya itu hanya untuknya sendiri.

Pembuktian:

Kalau kau mau kuterima kau kembali

Untukku sendiri tapi

Sedang dengan cermin aku enggan berbagi

Jawaban siswa tersebut sudah menyebutkan perasaan tetapi belum tepat. Oleh karena itu, skor yang didapat 3. Jawaban tersebut juga sudah mengemukakan alasan dan penjelasan dengan tepat maka skor yang diperoleh adalah 9. Jawaban di atas juga sudah menuliskan pembuktian baris atau bait puisi dengan benar tetapi kurang lengkap. Karena itu, skor yang didapat 8. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut untuk nomor 2 adalah 20.

3. Nada puisi tersebut adalah ketulusan

Puisi tersebut menjelaskan seseorang yang menerima dengan tulus kekasihnya kembali walaupun kekasihnya itu telah membagi-bagikan cintanya pada yang lain.

Pembuktian:

Kalau kau mau kuterima kau kembali

Dengan sepenuh hati

Aku masih tetap sendiri

Jawaban di atas telah menyebutkan nada puisi kurang tepat. Oleh karena itu skor yang diperoleh adalah 2. Jawaban di atas telah memberikan alasan dan penjelasan, tetapi kurang tepat. Karena itu, skor yang diperoleh adalah 7. Jawaban tersebut telah menuliskan baris atau bait puisi tetapi kurang lengkap. Karena itu skor yang diperoleh adalah 6. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut untuk jawaban nomor 3 adalah 15.

4. Amanat yang ingin disampaikan penyair dalam puisi tersebut adalah kita harus bisa memaafkan kesalahan orang yang telah menyakiti kita. Karena dalam puisi tersebut menjelaskan seseorang yang tulus memaafkan kekasihnya yang telah mengkhianati cintanya dan rela menerimanya kembali meskipun dia telah disakiti.

Pembuktian:

Kalau kau mau kuterima kau kembali

Dengan sepenuh hati

Aku masih tetap sendiri

Jawaban di atas telah menyebutkan amanat dengan tepat. Karena itu, skor yang diperoleh adalah 5. Jawaban tersebut telah memberikan alasan dan penjelasan dengan benar maka, skor yang diperoleh adalah 9. Jawaban di atas telah menuliskan baris atau bait puisi dengan tepat. Oleh karena itu, skor yang diperoleh adalah 10. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut untuk jawaban nomor 4 adalah 24.

Jawaban siswa diambil dari data 3 puisi 3 nomor 5.

1. Tema yang terkandung dalam puisi tersebut adalah ketuhanan.

Karena seseorang yang dalam keragu-raguan masih percaya kepada Tuhan dan yang dapat menolongnya dari persoalan adalah Tuhan.

Buktinya:

Tuhanku

Dalam termangu

Aku masih menyebut nama-Mu

Biar susah sungguh

Mengingat Kau penuh seluluh

Jawaban siswa tersebut sudah menyebutkan tema dengan tepat. Oleh karena itu skor yang didapat 5. Jawaban tersebut telah memberikan alasan dan penjelasan mengenai tema puisi dengan tepat. Oleh karena itu skor yang didapat adalah 10. Jawaban di atas juga sudah menuliskan pembuktian baris atau bait puisi dengan benar. Oleh karena itu skor yang

diperoleh adalah 8. Jadi skor yang diperoleh siswa tersebut untuk soal nomor 1 adalah 23.

2. Perasaan dalam puisi tersebut adalah pasrah

Karena seseorang menyerahkan suatu persoalan yang dihadapinya kepada Tuhan. Hanya Tuhan yang dapat membantunya.

Buktinya:

Tuhanku

Aku hilang bentuk

Remuk

Tuhanku

Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku

Di pintumu aku mengetuk

Aku tak bisa berpaling

Jawaban siswa tersebut sudah menyebutkan perasaan puisi dengan tepat. Karena itu skor yang didapat 5. Jawaban tersebut sudah mengemukakan alasan dan penjelasan dengan tepat. Oleh karena itu skor yang didapat adalah 9. Jawaban di atas sudah menuliskan pembuktian baris atau bait puisi dengan benar. Karena itu skor yang didapat adalah 9. Jadi skor yang diperoleh siswa tersebut untuk jawaban nomor 2 adalah 23.

3. Nada yang terkandung dalam puisi di atas adalah kesedihan.

Karena penyair merasa sedih mempunyai suatu persoalan yang banyak dan rumit. Penyair tidak bisa menyelesaikan masalah itu sendiri.

Buktinya:

Biar susah sungguh

Mengingat kau penuh seluruh

Cahayamu panas suci

Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Jawaban di atas sudah menyebutkan nada puisi dengan tepat. Oleh karena itu skor yang didapat 5. Jawaban di atas telah memberikan alasan dan penjelasan dengan benar. Karena itu skor yang didapat adalah 8. Jawaban di atas juga sudah menuliskan baris atau bait puisi tetapi kurang lengkap. Oleh karena itu skor yang didapat adalah 7. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut untuk jawaban nomor 3 adalah 20.

4. Amanat yang ingin disampaikan penyair adalah walaupun berada dalam masalah kita harus tetap percaya dan mengingat Tuhan. Karena hanya Tuhan dapat menolong kita dari masalah.

Buktinya:

Tuhanku

Dalam termangu

Aku masih menyebut namamu

Biar susah sungguh

Mengingat kau penuh seluruh

Jawaban di atas telah menyebutkan amanat dengan benar. Oleh karena itu skor yang didapat 5. Jawaban di atas telah menyebutkan alasan dan penjelasan tetapi belum tepat. Karena itu skor yang didapat adalah 6.

Jawaban di atas juga sudah menuliskan baris atau bait puisi tetapi kurang lengkap. Oleh karena itu skor yang didapat adalah 7. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut untuk jawaban nomor 4 adalah 18.

Jawaban siswa diambil dari data tabel 3 puisi 4 nomor 7

1. Tema yang terkandung dalam puisi tersebut adalah kepahlawanan atau patriotisme.

Karena puisi tersebut ditujukan kepada Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh pendidikan yang luhur dan mulai serta berjasa bagi semua rakyat di Indonesia.

Buktinya:

Akarnya tumbuh di hati dunia

Saroja kembang gemilang mulia

Berseri di kebun Indonesia

Jawaban siswa sudah menyebutkan tema dengan tepat. Oleh karena itu skor yang didapat 5. Jawaban tersebut sudah memberikan alasan dan penjelasan dengan tepat. Karena itu skor yang didapat 10. Jawaban siswa sudah menyebutkan pembuktian baris atau bait puisi dengan benar walaupun kurang lengkap. Oleh karena itu skor yang didapat 8. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut untuk nomor 1 adalah 23.

2. Perasaan yang terkandung dalam puisi tersebut adalah haru

Karena penyair mengumpamakan Ki Hajar Dewantara sebagai teratai yang ikut menjaga zaman walaupun diabaikan orang, teratai yang tidak menonjolkan diri kepada semua orang.

Buktinya:

Dalam kebun di tanah airku

Tumbuh sekuntum bunga teratai

Akarnya tumbuh di hati dunia

Daun bersemi, laksmi mengarang

Biarpun dia diabaikan orang

Engkau turut menjaga zaman

Jawaban siswa di atas sudah menyebutkan perasaan puisi tetapi belum tepat. Karena itu skor yang didapat 2. Jawaban di atas sudah memberikan alasan dan penjelasan dengan tepat. Oleh karena itu skor yang didapat adalah 10. Jawaban di atas juga sudah menuliskan baris atau bait puisi sudah benar tetapi belum lengkap. Karena itu skor yang didapat adalah 8. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut adalah 20.

3. Nada yang terkandung dalam puisi di atas adalah tegar dan bangga.

Karena penyair mengungkapkan bahwa Ki Hajar Dewantara tidak menonjolkan diri, rendah hati dan juga berjasa bagi bangsa dan negara.

Buktinya:

Tumbuh sekuntum bunga teratai

Tersembunyi kembang indah permai

Akarnya tumbuh di hati dunia

Daun bersemi, laksmi mengarang

Biarpun dia diabaikan orang

Sarodja kembang gemilang mulia

Jawaban di atas telah menyebutkan nada puisi tetapi kurang tepat.

Oleh karena itu skor yang diperoleh adalah 2. Jawaban di atas sudah memberikan alasan dan penjelasan dengan tepat. Oleh karena itu skor yang didapat 10. Jawaban di atas telah menuliskan baris atau bait puisi tetapi kurang tepat. Oleh karena itu skor yang diperoleh adalah 8. Jadi, skor yang diperoleh siswa tersebut untuk jawaban nomor 3 adalah 20.

4. Amanat yang terkandung dalam puisi di atas adalah kita semua khususnya kaum muda, hendaknya tidak melupakan jasa-jasa para pahlawan melainkan meneruskannya.

Karena penyair mengungkapkan bahwa walaupun Ki Hajar Dewantara hanya sebagai tokoh pendidikan tetapi jasa-jasanya sangat berguna bagi bangsa dan negara.

Buktinya:

Teruslah, O teratai bahagia

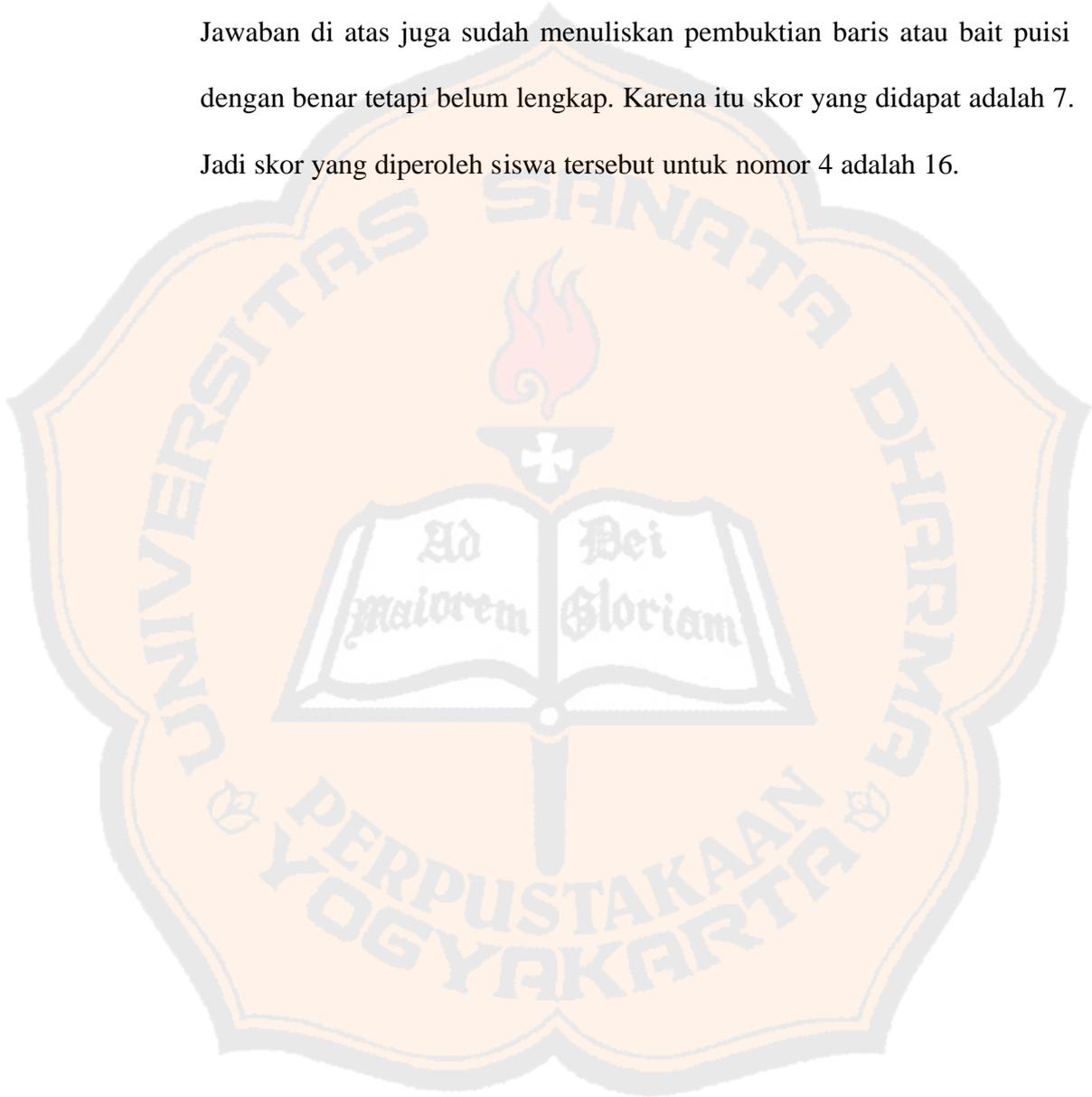
Bersemi di kebun Indonesia

Biarpun engkau tidak dilihat

Biarpun engkau tidak minat

Engkau turut menjaga zaman

Jawaban di atas menyebutkan amanat puisi kurang tepat. Oleh karena itu skor yang didapat 3. Jawaban di atas telah memberikan alasan dan penjelasan tetapi kurang tepat. Karena itu skor yang didapat adalah 6. Jawaban di atas juga sudah menuliskan pembuktian baris atau bait puisi dengan benar tetapi belum lengkap. Karena itu skor yang didapat adalah 7. Jadi skor yang diperoleh siswa tersebut untuk nomor 4 adalah 16.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 23 siswa kelas X SMA Sanjaya XVI Nanggulan, diketahui bahwa skor kemampuan menganalisis struktur batin puisi adalah 70,09 dengan simpangan baku sebesar 10,66. Setelah ditransformasikan ke dalam persentase dengan skala seratus, kemampuan itu terletak pada interval 66% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan adalah *cukup*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran sastra di SMA Sanjaya XIV Nanggulan khususnya mengenai struktur batin puisi cukup efektif. Implikasi yang dapat dilakukan dari penelitian ini adalah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya pengajaran bahasa yang menjadi sasaran tujuan, melainkan pengajaran sastra juga perlu diperhatikan. Pengajaran sastra khususnya puisi di sekolah tidak berdiri sendiri sebagai sebuah mata pelajaran tetapi menjadi bagian mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pengajaran bahasa dan pengajaran sastra harus saling mengisi dan menunjang. Agar hal itu dapat terwujud perlu didukung situasi positif dalam interaksi belajar, seperti digunakannya metode yang bervariasi dan menarik.

Implikasi lain yang dapat dilakukan adalah guru diharapkan dapat mengajar, membimbing, dan melatih siswa mengapresiasi sastra. Seperti misalnya Guru menggunakan metode, cara, strategi, dan teknik mengajar yang baik agar pengajaran Bahasa Indonesia khususnya sastra dapat lebih berhasil. Hal tersebut bila dilakukan dapat untuk meningkatkan kualitas seorang guru.

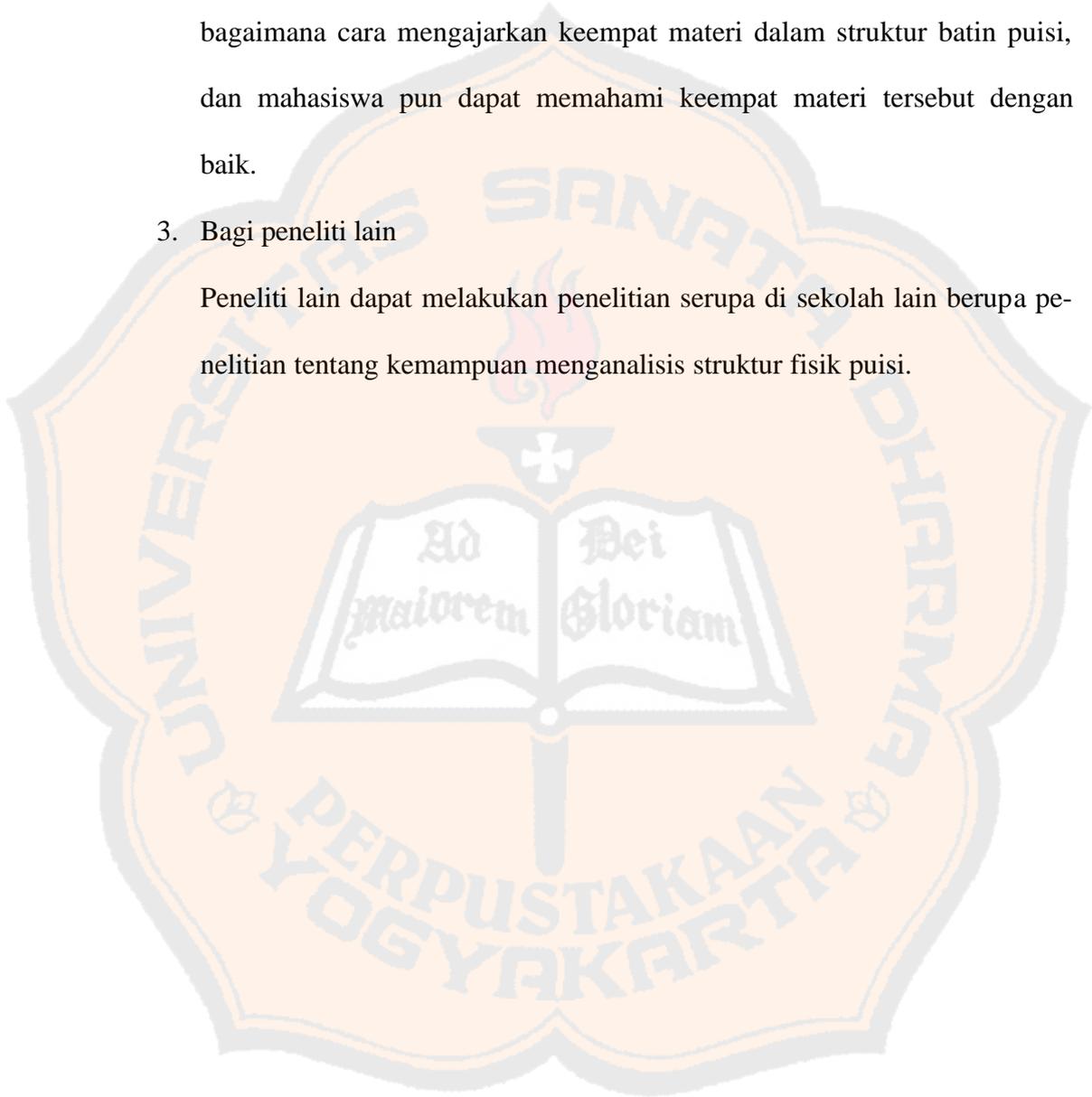
Hasil kemampuan menganalisis struktur batin puisi siswa kelas X SMA Sanjaya XVI Nanggulan adalah *cukup*, maka dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran. Misalnya dengan metode yang bervariasi. Guru diberi kebebasan untuk menentukan metode, pendekatan, atau pengelolaan siswanya sendiri. Pemilihan hal-hal tersebut didasarkan atas berbagai pertimbangan antara lain: fasilitas yang tersedia, keaktifan, dan kreatifitas siswa. Dengan demikian proses belajar di kelas akan menjadi hal yang menyenangkan, sehingga siswa bersemangat untuk belajar dan terlibat secara maksimal.

C. Saran

1. Bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Siswa belum menguasai dengan baik dua butir soal yaitu materi struktur batin puisi tentang nada dan perasaan. Hendaknya guru pengampu mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lebih memfokuskan pembelajaran pada dua hal tersebut (nada dan perasaan).

2. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Pihak Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah diharapkan dapat memberikan kuliah kepada mahasiswa calon guru tentang bagaimana cara mengajarkan keempat materi dalam struktur batin puisi, dan mahasiswa pun dapat memahami keempat materi tersebut dengan baik.
3. Bagi peneliti lain
Peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa di sekolah lain berupa penelitian tentang kemampuan menganalisis struktur fisik puisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita. Francisca Tri. 2005. *Kemampuan Siswa Kelas II SMA Kolose Debrito Tahun Ajaran 2004/ 2005 Dalam Memparafrasekan Puisi Berjudul "Gadis Peminta-minta" Karya Toto Sudarto Bactiar*. Skripsi PBSID. FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliah*. Jakarta: Depdiknas.
- Endraswara. Suwardi. 2003. *Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra*. Yogyakarta : Kota Kembang.
- Hamalik, Oemar.1990. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Cipta Aditia Bakti.
- Imron, Ali.1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kristantohadi. Didik. 2005 *Kemampuan Menganalisis Struktur Batin "Dari Seorang Kepada Murid-Muridnya" Karya Hartojo Andangdjaja Siswi Kelas X SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005*.Skripsi PBSID.FKIP.Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahmanto, B.1988.*Metode Pengajaran Sastra*.Yogyakarta: Kanisius.
- Sayuti, Suminto A. 1978. *Evaluasi Teks Sastra*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Situmorang.1980. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*.Ende Flores: Nusa Indah.
- _____ 1983. *Puisi dan Metodologi Sastra*.Ende Flores: Nusa Indah
- Soewandi, A.M. 1996. *Materi Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Teeuw, A. 1982. *Khasanah Sastra Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pustaka Utama.

_____. 1988. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Zoelton, Andi. 1984. *Budaya Sastra*. Jakarta: PT Rajawali.





LAMPIRAN

64

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN.
 Merican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fnx. 562383

Nomor : 071 /Pnlh/Kajur/ JPBS / 2 / 2007
 Lamp.
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth Kepala Sekolah
SMA Sanjaya XIV Manggulan

Dengan hormat,
 Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,
 Nama Chararina Manik Haryati
 No. Mhs 211224062
 Program Studi PBSID
 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
 Semester XII (Dua Belas)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

L o k a s i SMA Sanjaya XIV Manggulan
 W a k t u
 Topik / Judul Kemampuan Menganalisis Struktur Balok Kisi Siswa Kelas X SMA Sanjaya XIV Manggulan Tahun Ajaran 2006/2007

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 3 Mei 2009
 Dekan
 (AG Hordi Prasetyo S.H., M.A.)
 NIP / NPP : P. 2064

Tembusan Yth:
 1.
 2. Dekan FKIP

SMA SANJAYA XIV NANGGULAN
JATISARONO, NANGGULAN, KULON PROGO
YOGYAKARTA

No : 495/SMA S/III/2008
Hal : Surat Keterangan
Lamp. :-

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

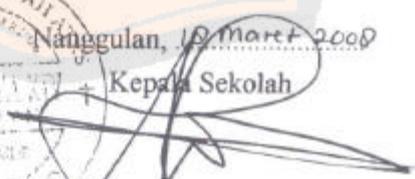
Nama : Drs. FX. SUMARJO
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Sanjaya XIV Nanggulan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : CH. NANIK HARYATI
NIM : 011224062
Alamat : Kalijeruk, Banjarasri, Kalibawang, Kulon Progo, 55672,
Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Sanjaya XIV Nanggulan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Kemampuan Menganalisis Struktur Batin Puisi Siswa Kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan tahun ajaran 2006/2007 pada tanggal 15 Mei 2007 dan 16 Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nanggulan, 10 Maret 2008
Kepala Sekolah

Drs. FX. SUMARJO



PETUNJUK Pengerjaan Soal



1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut disudut kanan atas pada lembar jawaban.
2. Baca dan pahami puisi tersebut kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Waktu mengerjakan 45 menit untuk setiap puisi.

--- 000 SELAMAT MENGERJAKAN 000 ---

Ad
bet
maiozem Gloriam

PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Puisi 1**Menyesal**

Karya: Ali Hasjmy

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi.

Aku lalai di hari pagi
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati,
Miskin ilmu, miskin harta.

Ah, apa guna kusesalkan,
Menyesal tua tiada berguna,
Hanya menambah luka sukma.

Kepada yang muda kuharapkan,
Atur barisan di hari pagi, menuju ke arah padang bakti!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Tema apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
2. Perasaan apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
3. Nada apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
4. Amanat apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).

Puisi 2**Penerimaan***Karya: Chairil Anwar*

Kalau kau mau kuterima kau kembali
Dengan sepenuh hati
Aku masih tetap sendiri
 Kutahu kau bukan yang dulu lagi
 Bak kembang sari sudah terbagi
 Jangan tunduk! Tentang aku dengan berani
Kalau kau mau kuterima kau kembali
Untukku sendiri tapi
Sedang dengan cermin aku enggan berbagi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Tema apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
2. Perasaan apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
3. Nada apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
4. Amanat apakah yang terkandung dalam puisi di atas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).

Puisi 3

DOA

Karya: Chairil Anwar



Tuhanku
 Dalam termangu
 Aku Masih menyebut namamu

Biar susah sungguh
 Mengingat Kau Penuh Seluruh
 Cahayamu panas suci
 Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku
 Aku hilang bentuk
 remuk
 Tuhanku
 Aku mengembara dinegeri asing

Ad TuhanKu Bei
 Di pintumu aku mengetuk
 Aku tak bisa berpaling



Kerjakan soal-soal di bawah ini.

1. Tema apakah yang terkandung dalam puisi diatas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
2. Perasaan apakah yang terkandung dalam puisi diatas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
3. Sebutkan dan jelaskan nada yang terkandung dalam puisi diatas! Sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (Skor 25)
4. Amanat apakah yang terkandung dalam puisi diatas?Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabaumu! (skor 25)

Puisi 4

TERATAI

Kepada Ki Hajar Dewantara

Karya: Samusi Pane

Dalam kebun di tanah airku
Tumbuh sekuntum bunga teratai;
Tersembunyi kembang indah permai,
Tiada terlihat orang yang lalu.

Akarnya tumbuh di hati dunia,
Daun bersemi, Laksmi mengarang,
Biarpun dia diabaikan orang,
Sarodja kembang gemilang mulia.

Teruslan, o Teratai bahagia,
Berseri di kebun Indonesia,
Biarkan sedikit penjaga taman.

Biarpun engkau tidak dilihat,
Biarpun engkau tidak diminat,
Engkau turut menjaga Zaman.

Kerjakan soal-soal di bawah ini.

1. Tema apakah yang terkandung dalam puisi diatas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
2. Perasaan apakah yang terkandung dalam puisi diatas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25).
3. Nada apakah yang terkandung dalam puisi diatas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (Skor 25)
4. Amanat apakah yang terkandung dalam puisi diatas? Jelaskan dan sertakan pembuktian baris puisi yang mendukung jawabanmu! (skor 25)

Nama: Veronica Mega Ajiyanti
Kelas: X
No: 16

71

Puisi I

1. Tema puisi di atas adalah Pendidikan, karena seseorang yang dimasa mudanya lupa akan tugasnya untuk belajar sehingga di masa tuanya ia menyesal karena ia miskin pengetahuan dan miskin harta

Pembuktian " Pagita hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang memelayang
Batang usiaku sudah tinggi
Aku lalai dihari pagi
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracau hati
Miskin ilmu, miskin harta

2. Perasaan yg terkandung dalam puisi di atas adalah sedih, karena seseorang di masa mudanya telah lalai dalam belajar, ia tidak menggunakan waktunya dengan baik sehingga ia miskin pengetahuan dan miskin harta

Pembuktian " Aku lalai dihari pagi
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracau hati
Miskin ilmu, miskin harta

3. Nada yang terkandung dalam puisi tersebut adalah nada penyesalan karena seseorang itu baru menyesal dihari tuanya setelah ia menyia-nyia-kan waktunya dihari muda. Waktu yg seharusnya ia gunakan untuk belajar tetapi ia malah bersenang-senang, dan kini tak ada gunanya ia menyesal

Pembuktian " Kini hidup meracau hati
Miskin ilmu, miskin harta
Ah, apa guna ku sesalkan
Menyesal tua tiada berguna
Hanya menambal luka sukna

4. Amanat yg terkandung di puisi di atas adalah

"Gunakanlah waktu dengan sebaik-baiknya sebelum menyesal"

karena seseorang di masa mudanya telah lalai dan mengia-nyia-kan waktu mudanya sehingga ia menyesal dihari tuanya

Pembuktian " Menyesal tua tiada berguna,
Hanya menambal luka sukna
Kepada yang muda kuharapkan
Aku harisan di pagi hari pagi
Menyo ke arah padang esarti !

(85)

Nama : Theoderin Sriyuliyana
No : 14
Jenis : X

72

Puisi 2 <PENERIMAAN>

1. Tema : Percintaan ;

8) karena dalam puisi tersebut menjelaskan/menerangkan bahwa seseorang yang dengan tulus menerima kekasihnya kembali walaupun kekasihnya itu telah membagi-bagikan cintanya dengan orang lain

Pembuktian :

10) kalau kau mau kuterima kau kembali
Dengan sepenuh hati
Aku masih tetap sendiri
Kutahu kau bukan yang dulu lagi
Bak kembang sari yang sudah terbagi

2. Perasaan : Sayang, Cinta

9) karena dalam puisi tersebut menjelaskan/menerangkan bahwa seseorang yang rela menerima kekasihnya kembali walaupun kekasihnya itu telah membagi-bagikan cintanya pada orang lain. Dia mau menerimanya kembali asalkan cinta kekasihnya itu hanya untuknya sendiri.

Pembuktian :

6) kalau kau mau kuterima kau kembali
Untukku sendiri tapi
Sedang dengan cermin aku enggan berbagi

3. Nada : ketulusan

7) karena dalam puisi tersebut menjelaskan/menerangkan bahwa seseorang yang rela menerima dengan tulus kekasihnya kembali walaupun kekasihnya itu telah membagi-bagikan cintanya pada yang lain. Ia masih sendiri.

Pembuktian :

6) kalau kau mau kuterima kau kembali
Dengan sepenuh hati
Aku masih, tetap sendiri

4. Amanat :

5) kita harus bisa memaafkan kesalahan orang yang telah menyakiti kita.

9) karena dalam puisi tersebut menjelaskan/menerangkan bahwa seorang yang tulus memaafkan kekasihnya yang telah mengkhianati cintanya, dan rela menerimanya kembali meskipun dia telah disakiti.

Pembuktian :

10) Kalau kau mau kuterima kau kembali
Dengan sepenuh hati
Aku masih tetap sendiri

(82)

Nama : Elisabet Krismiyati

No : 5

Kelas : X

Puisi 3

1. Tema yang terkandung dalam puisi di atas adalah ketuhanan

2. Karena seseorang dalam keragu-raguan masih percaya kepada Tuhan bahwa yang dapat menolongnya dari suatu persoalan/persukuan adalah Tuhan

3. Bukti: TuhanKu

Dalam termanya

Aku masih menyebut namamu

Biar susah sungguh

Mengingat kau perih seluruh

4. Perasaan yang terkandung dalam puisi diatas adalah pasrah

5. Karena seseorang menyerahkan suatu persoalan yang dihadapinya kepada Tuhan. Hanya Tuhan yang dapat membantunya.

6. Bukti: TuhanKu akan hilang

Aku hilang bertubi

renuk

TuhanKu

Aku mengembara di negeri asing

TuhanKu

Di pintamu aku merelak

Aku tak bisa berpaling

7. Nilai yang terkandung dalam puisi di atas adalah kesedihan

8. Karena penyair merasa sedih tidak mempunyai suatu persoalan/persukuan yang banyak dan rumit. Penyair tidak bisa menyelesaikan masalah itu sendiri.

9. Bukti: Biar susah sungguh

Mengingat kau perih seluruh

Cahayamu panas suci

Tinggal kerdp lili di kelam sunyi

10. Amanat yang terkandung dalam puisi diatas adalah

11. walaupun kita berada dalam masalah kita harus tetap mengingat Tuhan dan percaya.

12. bahwa Tuhan dapat menolong kita dari masalah.

13. Bukti: TuhanKu

Dalam termanya

Aku masih menyebut namamu

Biar susah sungguh

Mengingat kau perih seluruh

(R/1)



BIOGRAFI

Ch. Nanik Haryati lahir di Kulon Progo pada tanggal 14 Maret 1983. Putri pasangan Bapak Sunarto dan Ibu Suwati ini mengawali pendidikannya di TK Marsudirini Boro lulus tahun 1989. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Pangudi Luhur II Boro dan lulus tahun 1995. Melanjutkan di SLTP Pangudi Luhur I Boro dan lulus tahun 1998. Pendidikan menengah ditempuh di SMK Bopkri Wates lulus tahun 2001.

Setelah lulus SMK ia melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra dan Daerah. Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma diakhiri dengan menulis skripsi sebagai tugas akhir dengan judul *Kemampuan Menganalisis Struktur Batin Puisi Siswa Kelas X SMA Sanjaya XIV Nanggulan Tahun Ajaran 2006/2007*.